

BAB V

ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

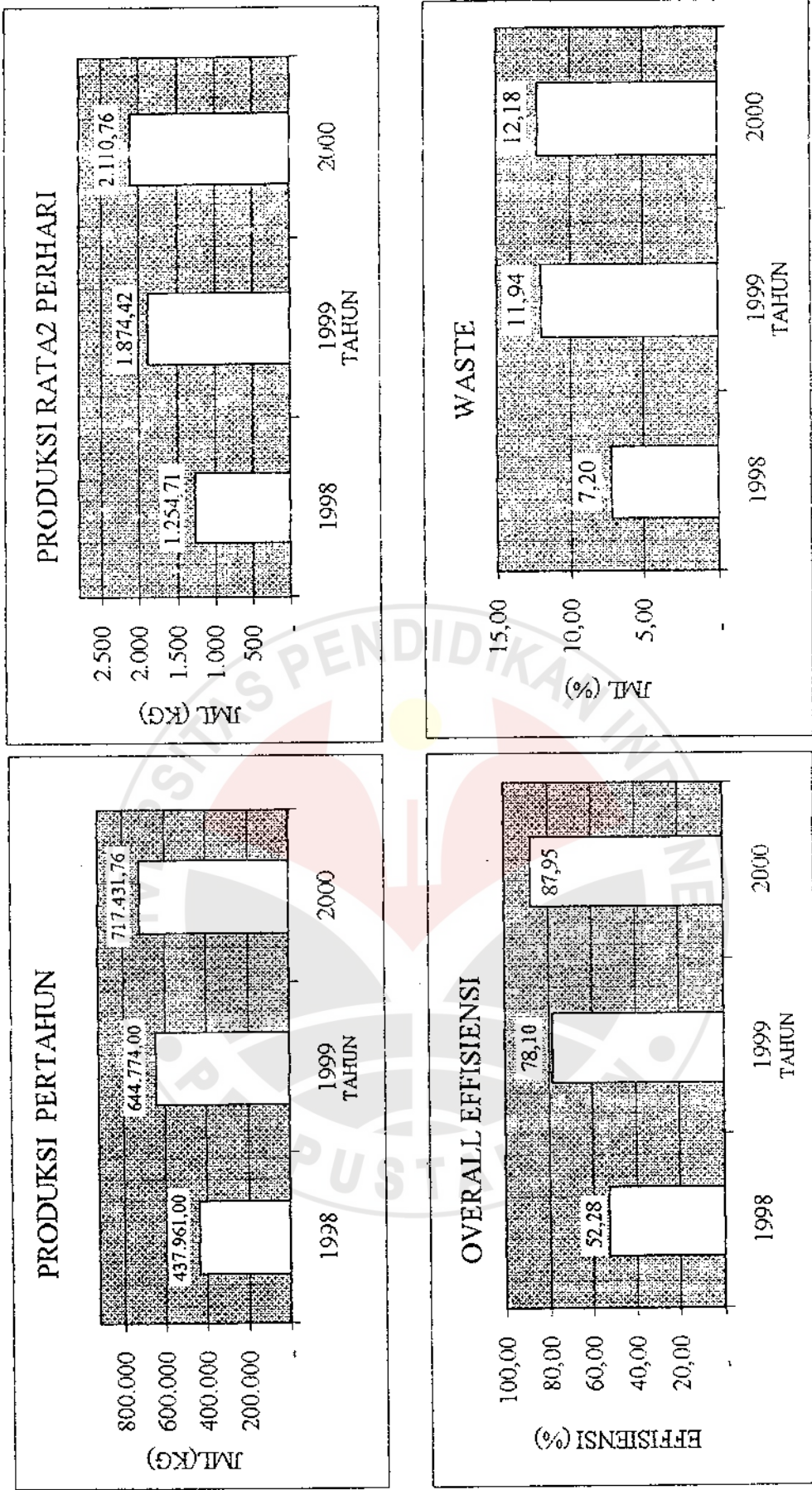
Deskripsi tentang hasil penelitian yang disajikan dan dibahas dalam Bab ini disusun berdasarkan jawaban atas pertanyaan penelitian, atau hipotesis dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi dan premis-premis penelitian. Data diperoleh dari hasil kuesioner, wawancara, dan pengamatan selama 13 minggu (dari 3 juli sampai 1 Oktober 2000) pada PT. Indokemas Bandung. Analisis hasil penelitian ini didasarkan pada kerangka pemikiran, pokok permasalahan dari variabel-variabel yang diteliti, demi untuk mengetahui berapa besar pengaruh Pendidikan, Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasi, Pelatihan dan Waktu Kerja terhadap Produktivitas dalam rangka penerapan Manajemen Sistem Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lingkungan Industri. Penyajian hasil penelitian ini diikuti dengan pembahasan.

A. Pendahuluan.

PT Indokemas Sukses Makmur berlokasi di Jl. A. Yani No.806 Bandung Jawa Barat, bergerak dalam industri karung plastik, mempunyai kantor pusat di Jakarta yang berfungsi sebagai penunjang penjualan, *collection uang* dan pembelian bahan baku. Didirikan pada bulan juni 1996, dengan cara merelokasi/ membeli mesin bekas dari Ujung Pandang. Jumlah karyawan seluruhnya 99 orang .Gambar 4.1 merupakan Gambar Lokasi Pabrik. Gambar 4.4; Gambar Lokasi Mesin-mesin.

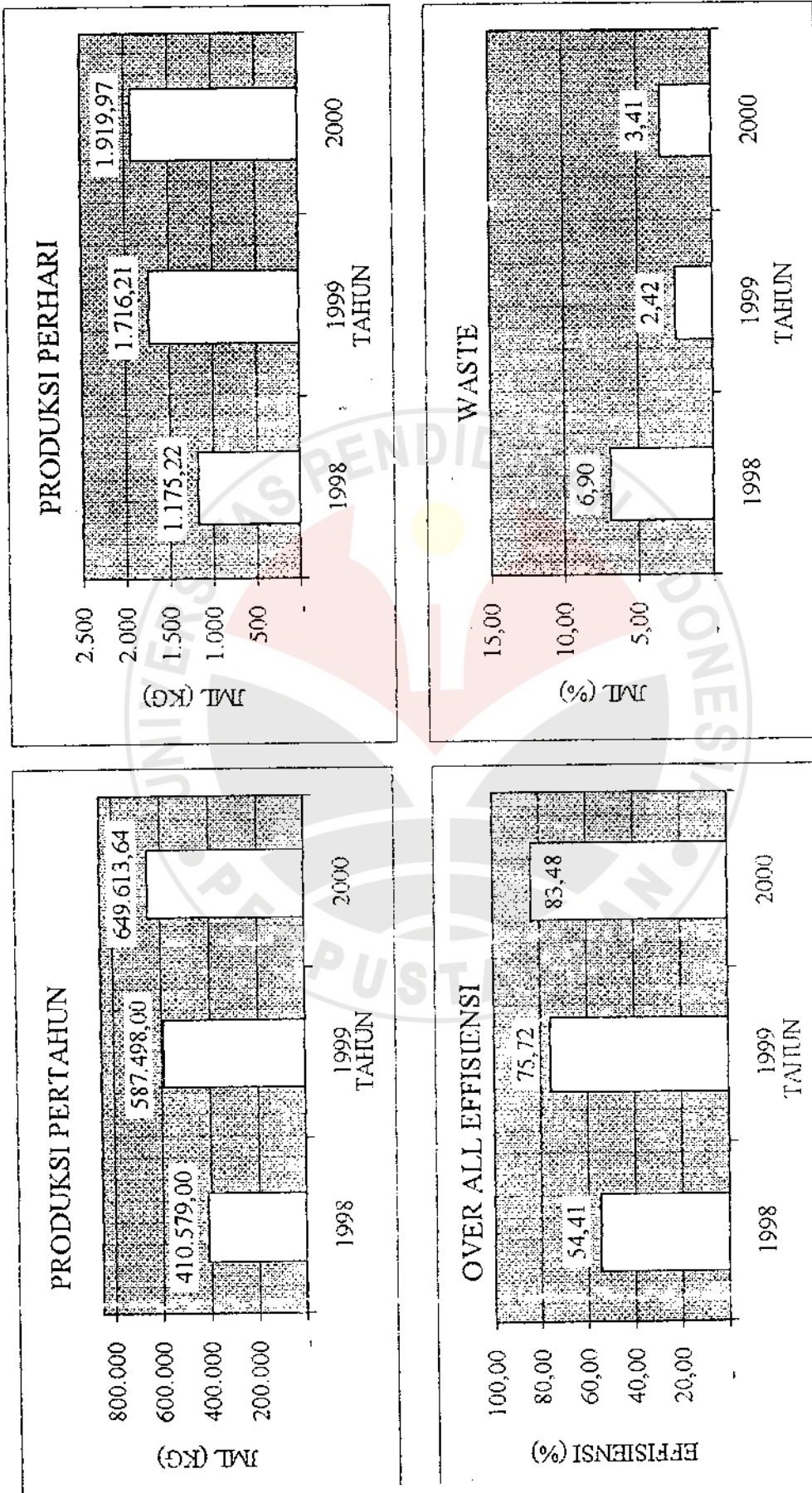
Mempunyai sebuah mesin Extruder, 19 buah mesin Circular, dua buah mesin Cutting otomatis, dua buah mesin Cutting manual, empat buah mesin Sewing, dua buah mesin Printing dan sebuah mesin Balling Press. Gambar 5.1: menunjukkan Gambar Perbandingan Grafik Produksi Extruder tahun 1998,1999,2000 (produksi pertahun, produksi rata-rata perhari,over all efisiensi dan waste). Gambar 5.2 : Gambar Perbandingan Grafik Produksi Mesin Circular sedangkan Gambar 5.3: Gambar Perbandingan Produksi *Finished Goods*. Menurut gambar tersebut diatas terjadi peningkatan produksi, dari tahun 1998 ke tahun 1999 sebesar 47 % untuk Extruder, 43 % untuk Circular, dan untuk *Finished Goods* 32 %. Dari tahun 1999 ke tahun 2000 ada kenaikan produktivitas sebesar 11 % untuk Extruder, 11 % untuk Circular dan 10 % untuk *Finished Goods*. Over all efisiensi yang tercapai pada tahun 2000, Extruder 88 % dan Circular 83,5 % . *Waste* Extruder sebanyak 12 %, dan Circular 3,5 % . Manajemen perusahaan berkeinginan untuk dapat lebih meningkatkan produktivitas, pada tahun-tahun yang akan datang dan juga menurunkan waste yang terjadi untuk itu mereka ingin mengetahui faktor-faktor apakah yang dapat menunjang peningkatan produktivitas. Manajemen sadar dengan over all efisiensi yang sudah tercapai sekarang ini amat sulit untuk lebih meningkatkan produktivitas kecuali dengan cara memotivasi serta memberdayakan SDM. Sejalan dengan hal diatas penelitian ini diharapkan dapat membantu membuka wawasan/ pola pikir manajemen PT. Indokemas sehingga Visi Perusahaan: "Memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggan, menjadi leader/pemimpin dari perusahaan sejenis" serta Misi perusahaan "*Growth through people and technology* dapat terwujud."

**PERBANDINGAN GRAFIK
PRODUKSI EXTRUDER PT.INDOKEMAS SM.
TAHUN 1998 - 2000**



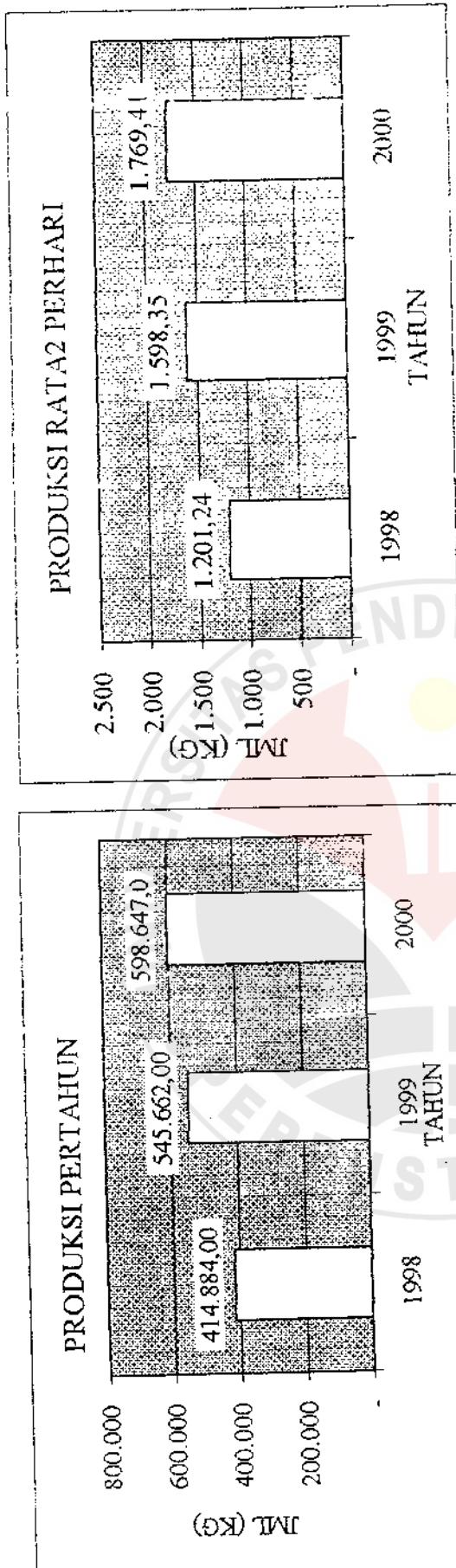
Gambar 5.1

**PERBANDINGAN GRAFIK
PRODUKSI CIRCULAR PT.INDOKEMAS SM.
TAHUN 1998 - 2000**



Gambar 5.2

**PERBANDINGAN GRAFIK
PRODUKSI FINISHED GOODS PT.INDOKEMAS SM.
TAHUN 1998 - 2000**



Gambar 5.3

B. Gambaran Data

1. Karakteristik Umum

Responden adalah Karyawan Tetap PT. Indokemas Bandung, berjumlah 65 orang, karyawan mesin Extruder 15 orang, Circular 30 orang, Cutting 5 orang, Printing 15 orang, semuanya laki-laki, paling banyak berumur 22 tahun (17 %) dengan umur rata-rata 22,86 tahun. paling muda 20 tahun dan paling tua berumur 43 tahun. Pada Gambar 5.4b kelompok umur 20 – 24 tahun menduduki rangking pertama (51 %), dan kelompok umur 25 – 29 tahun menduduki rangking ke-dua (34 %). Ini berarti sebagian besar responden termasuk kelompok usia produktif yang mempunyai potensi dapat dididik/ dilatih demi meningkatkan produktivitas.

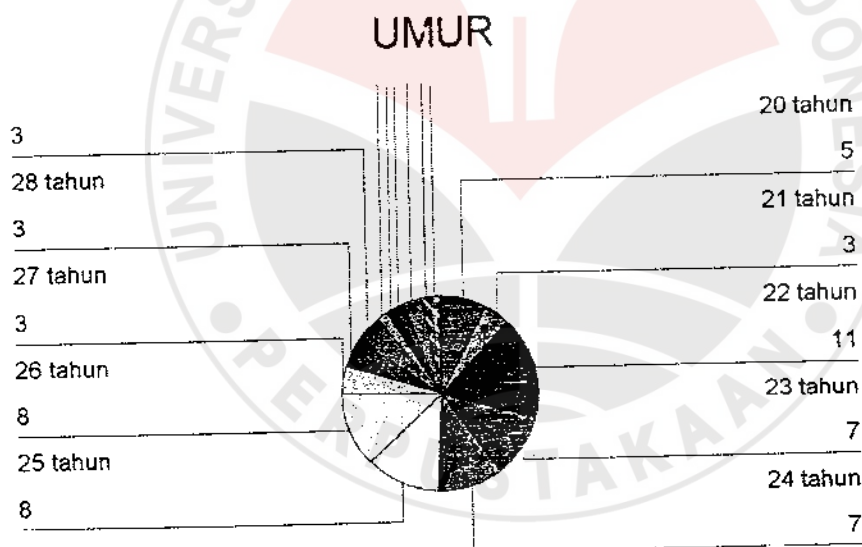
Pada Gambar 5.5 . Status yang kawin 26 orang (40 %), semua telah mempunyai anak (jumlah anak rata-rata 1,25 anak perkeluarga) dan merupakan keluarga baru. Sisanya 38 orang (59 %) status belum kawin. Dengan kondisi yang demikian itu diharap mereka termotivasi untuk lebih maju baik guna meningkatkan perekonomian mereka, maupun produktivitas perusahaan. Responden 53 orang (82 %) berasal dari Jawa Barat, dengan status 43 orang (66 %) ikut orang tua, 17 orang (26 %) kontrak dan 5 orang (8 %) mempunyai rumah sendiri. Melihat latar belakang yang demikian ini diharap mereka dapat lebih giat meningkatkan taraf hidupnya, yang secara tidak langsung berdampak pada produktivitas perusahaan maupun menunjang otonomi daerah.

Frequencies

UMUR

UMUR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20	5	7.7	7.7	7.7
21	3	4.6	4.6	12.3
22	11	16.9	16.9	29.2
23	7	10.8	10.8	40.0
24	7	10.8	10.8	50.8
25	8	12.3	12.3	63.1
26	8	12.3	12.3	75.4
27	3	4.6	4.6	80.0
28	3	4.6	4.6	84.6
30	3	4.6	4.6	89.2
31	1	1.5	1.5	90.8
32	1	1.5	1.5	92.3
36	1	1.5	1.5	93.8
37	2	3.1	3.1	96.9
38	1	1.5	1.5	98.5
43	1	1.5	1.5	100.0
Total	65	100.0	100.0	



Gambar 5.4a

Frequencies KELOMPOK UMUR

KELOMPOK UMUR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	33	50.8	50.8	50.8
	2.00	22	33.8	33.8	84.6
	3.00	5	7.7	7.7	92.3
	4.00	4	6.2	6.2	98.5
	5.00	1	1.5	1.5	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

KELOMPOK UMUR

5.00 = 40 - 45 tahun

1

4.00 = 35 - 39 tahun

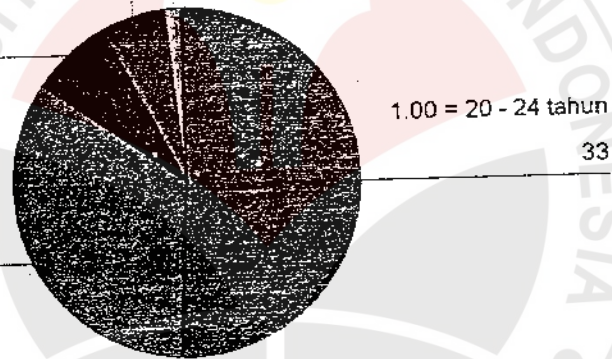
4

3.00 = 30 - 34 tahun

5

2.00 = 25 - 29 tahun

22



Gambar 5.4b

Frequencies STATUS

STATUS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	38	58.5	58.5	58.5
	2	26	40.0	40.0	98.5
	3	1	1.5	1.5	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

STATUS

3 = duda

1

2 = kawin

26



1 = belum kawin

38

Gambar 5.5

2. Pendidikan Responden

Berdasarkan data yang diperoleh Gambar 5.6 sebagian besar Pendidikan Formal responden 40 % (26 orang) adalah berpendidikan STM yang berhubungan dengan mesin (STM Mesin Tenaga, STM Otomotif, STM Teknik Penggunaan Logam, STM Mekanik Logam dan STM Produksi) bahkan 57 % (37 orang) adalah lulusan STM, sisanya 26 % (17 orang) lulusan SMA, 9 % (6 orang) lulusan SMP, 8 % (5 orang) lulusan SD.

Dari data yang diperoleh, Gambar 5.7 ternyata 29 orang (45 %) belum pernah menerima Pendidikan Non Formal, 19 orang (29 %) pernah magang 1 sampai 3 bulan, 10 orang (15 %) pernah kursus atau magang yang lebih dari 3 bulan. Kesimpulan yang didapat adalah hampir dari setengah responden belum pernah menerima Pendidikan Non Formal.

Berdasarkan Pengalaman Kerja, Yang belum berpengalaman 23 orang (35%), berpengalaman > 3 bulan – 1 tahun 16 orang (25 %), > 1 tahun – 3 tahun ada 14 orang (22 %), Kalau dianggap yang kerja kurang dari 3 bulan masih belum berpengalaman, maka karyawan yang belum berpengalaman ada 26 orang (43 %). Ini berarti bahwa hampir setengah responden adalah belum berpengalaman kerja (Gambar 5.8)

Pendidikan adalah merupakan hasil penjumlahan skor Pendidikan Formal ditambah skor Pendidikan Non Formal dan skor Pengalaman Kerja .

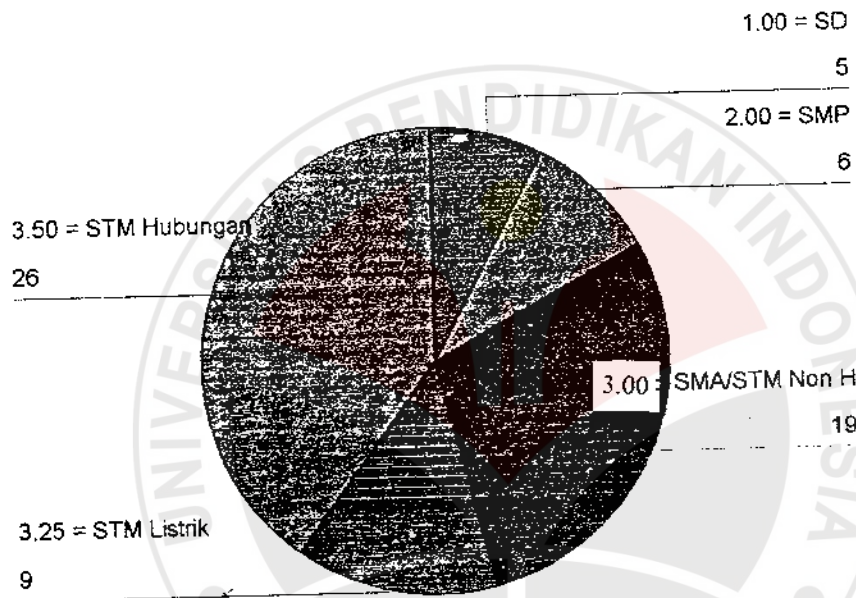
Nilai skor mentah > 2 – 4 menduduki jumlah terbanyak (62 %) ,skor mentah > 4 – 6 menduduki rangking kedua (32 %), Data tersebut dapat terlihat pada Gambar 5.9

Frequencies PENDIDIKAN FORMAL

PENDIDIKAN FORMAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	5	7.7	7.7	7.7
	2.00	6	9.2	9.2	16.9
	3.00	19	29.2	29.2	46.2
	3.25	9	13.8	13.8	60.0
	3.50	26	40.0	40.0	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

PENDIDIKAN FORMAL



Gambar 5.6

Frequencies PENDIDIKAN NON FORMAL

PENDIDIKAN NON FORMAL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .00	29	44.6	44.6	44.6
.25	19	29.2	29.2	73.8
.50	10	15.4	15.4	89.2
.75	3	4.6	4.6	93.8
1.00	4	6.2	6.2	100.0
Total	65	100.0	100.0	

PENDIDIKAN NON FORMAL

(Mg = magang; Kur = Kursus)

1.00 = Mg+Kur>3 bln

4

.75 = Mg<+kur>3bln

3

.50 = Mg/kur > 3 bln

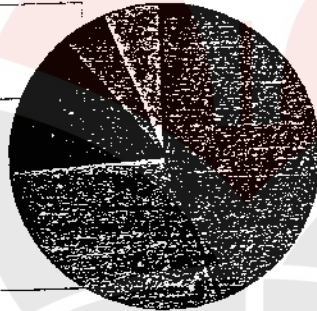
10

.25 = Mg 1-3 bln

19

.00 = tdk Mg + Kur

29



Gambar 5.7

Frequencies PENGALAMAN KERJA

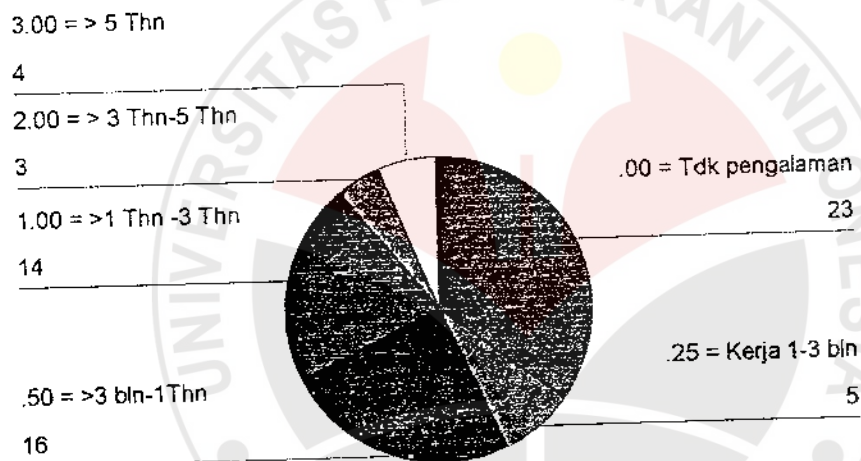
PENGALAMAN KERJA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .00	23	35.4	35.4	35.4
.25	5	7.7	7.7	43.1
.50	16	24.6	24.6	67.7
1.00	14	21.5	21.5	89.2
2.00	3	4.6	4.6	93.8
3.00	4	6.2	6.2	100.0
Total	65	100.0	100.0	



PENGALAMAN KERJA

(bln = bulan, Thn = Tahun)



Gambar 5.8

Frequencies KELOMPOK PENDIDIKAN

KELOMPOK PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	4.6	4.6	4.6
	2.00	40	61.5	61.5	66.2
	3.00	21	32.3	32.3	98.5
	4.00	1	1.5	1.5	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

KELOMPOK PENDIDIKAN

(Skor. M = Skor Mentah)

4.00 = Skor. M > 6

1

3.00 = Skor. M > 4-6

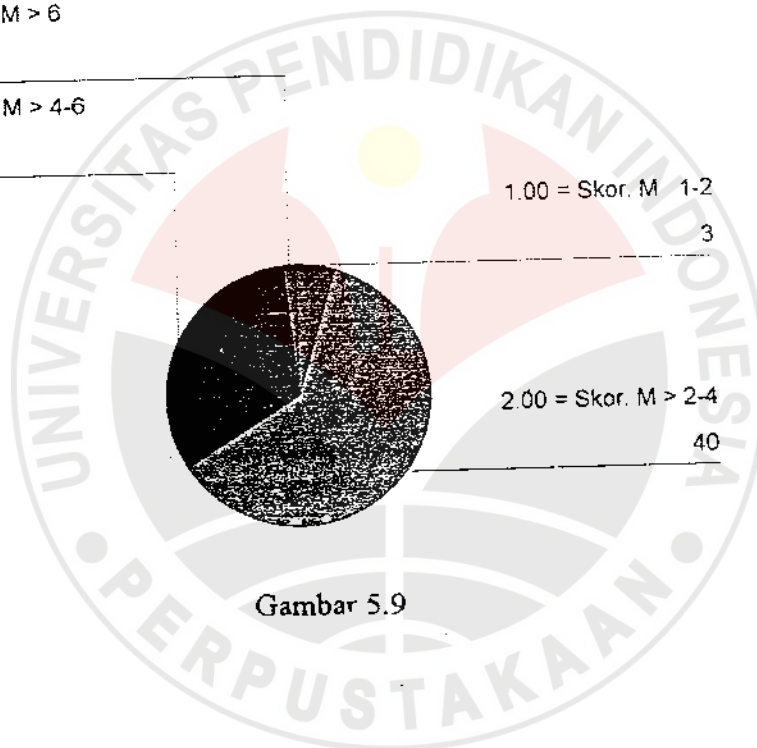
21

1.00 = Skor. M 1-2

3

2.00 = Skor. M > 2-4

40



Gambar 5.9

3. Kepuasan Kerja

Berdasarkan data yang diperoleh sebelum Pelatihan On-The-Job Training Gambar 5.10 , 37 orang (57 %) responden masih kurang puas, terdiri dari 12 orang (19 %), kurang puas sekali dan 25 (38 %) orang kurang puas, Dari Tabel 5.1 sebagian besar dikarenakan hubungan dengan rekan kerja (69 %), hubungan dengan atasan (60 %). kegiatan kerja (66 %) dan pemanfaatan kerja (60 %) .Sedangkan mereka yang puas ada 28 orang (43 %) terdiri dari puas sekali 5 orang (8 %) dan cukup puas 23 orang (35 %). Hal yang menjadikan mereka sangat puas adalah tanggung jawab (72 %), penanaman nilai-nilai moral (72 %), otoritas (64 %) dan keaneka ragaman tugas (60 %).

4. Komitmen Organisasi

Berdasarkan data yang diperoleh Gambar 5.11 sebelum On-The-Job Training ternyata 35 orang (54 %) dari responden masih kurang komitmennya. Terdiri dari 9 orang (14 %), kurang sekali komitmen dan 26 orang (40 %) kurang komitmennya. Dalam Tabel 5.2 sebagian besar dikarenakan tentang hal loyalitas (68 %), dan hal beban kerja yang kurang cocok (59 %).

Sisanya 30 orang (46 %) yang berkomitmen terdiri dari 8 orang (12 %) sangat tinggi komitmennya, 22 orang (34 %) cukup komitmennya, yang tinggi komitmennya tentang hal ikut berusaha membantu (65 %), hal kebijakan organisasi yang baik (64,2 %), dan hal organisasi yang bermasa depan (60 %).

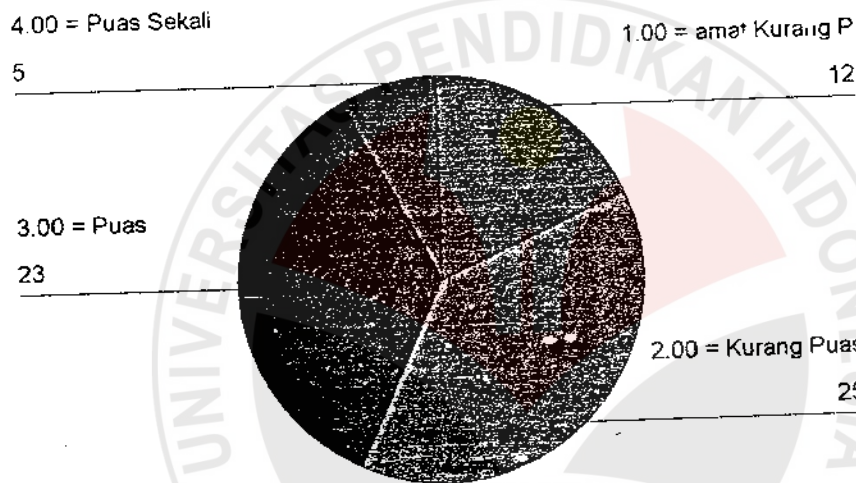
Frequencies KELOMPOK KEPUASAN KERJA

KELOMPOK KEPUASAN KERJA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	12	18.5	18.5	18.5
	2.00	25	38.5	38.5	56.9
	3.00	23	35.4	35.4	92.3
	4.00	5	7.7	7.7	100.0
Total		65	100.0	100.0	

KELOMPOK KEPUASAN KERJA

(P = Puas)



Gambar 5.10

Frequencies KELOMPOK KOMITMEN ORGANISASI

KELOMPOK KOMITMEN ORGANISASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	9	13.8	13.8	13.8
	2.00	26	40.0	40.0	53.8
	3.00	22	33.8	33.8	87.7
	4.00	8	12.3	12.3	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

KELOMPOK KOMITMEN ORGANISASI

(K = Komitmen)

4.00 = K. Sekali

1.00 = Amat Kurang K

8

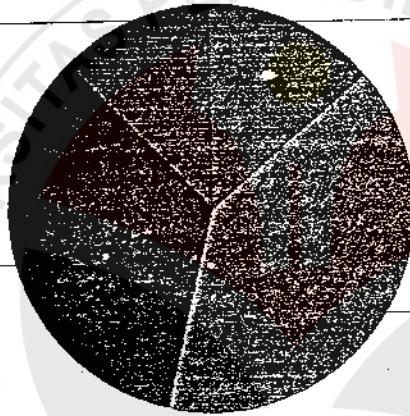
9

3.00 = Komitmen

22

2.00 = Kurang K

26



Gambar 5.11

Tabel 5.1

JUMLAH KARYAWAN YG KURANG KEPUASAN KERJANYA (dari N=65)

		n	%
KKRDHS	Rekan sekerja yang mendukung	45	69,2%
KKA	Aktivitas	43	66,2%
KKMP	Kerja yang secara mental menantang	39	60,0%
KKRDHA	Rekan sekerja yang mendukung	39	60,0%
KKMPR	Kerja yang secara mental menantang	37	56,9%
KKMPK	Kondisi kerja yang mendukung	37	56,9%
KKGSS	Ganjaran yang pantas	36	55,4%
KKMDT	Kondisi kerja yang mendukung	36	55,4%
KKGK	Ganjaran yang pantas	35	53,8%
KKGPK	Ganjaran yang pantas	35	53,8%
KKGPS	Ganjaran yang pantas	33	50,8%
KKGP	Ganjaran yang pantas	32	49,2%
KKMOB	Kondisi kerja yang mendukung	32	49,2%
KKKKK	Kesesuaian dengan kepribadian	32	49,2%
KKMK	Kerja yang secara mental menantang	30	46,2%
KKGKE	Ganjaran yang pantas	30	46,2%
KKMV	Kerja yang secara mental menantang	26	40,0%
KKKKO	Kesesuaian dengan kepribadian	24	36,9%
KKKKM	Kesesuaian dengan kepribadian	18	27,7%
KKKKT	Kesesuaian dengan kepribadian	18	27,7%

Tabel 5.2

JUMLAH KARYAWAN YG KURANG KOMITMEN ORGANISASINYA (dari N=65)

		n	%
KOKML	Kemauan yang besar untuk mendukung sepenuhnya kpd organisasi	44	67,7%
KOAOKC	Keinginan yang kuat untuk tetap menjadi anggota organisasi	38	58,5%
KOAOBO	Keinginan yang kuat untuk tetap menjadi anggota organisasi	33	50,8%
KOAO MD	Keinginan yang kuat untuk tetap menjadi anggota organisasi	32	49,2%
KOKPMD	Kepercayaan yang kuat & penerimaan thd nilai dan tujuan organisasi	26	40,0%
KOKPK	Kepercayaan yang kuat & penerimaan thd nilai dan tujuan organisasi	25	38,5%
KOKMD	Kemauan yang besar untuk mendukung sepenuhnya kpd organisasi	23	35,4%

C. Analisis Data

I. Pengaruh Umur, Status terhadap Produktivitas.

Dalam Tabel 5.3 terlihat kelompok umur 20 – 24 tahun dengan jumlah responden 33 orang adalah kelompok umur yang paling tinggi produktivitasnya (over all efisiensi = o. eff. 79 %), untuk rangking kedua adalah kelompok umur 25 – 29 tahun (22 orang dengan o. eff. 76%), sedangkan kelompok lain tidak dirangking karena jumlah respondennya kecil (> 6 orang). Setelah dilakukan pelatihan On-The-Job Training terjadi peningkatan produksi (o eff naik 88% dan 86%) dengan kedudukan rangking yang sama

Bahasan : Ternyata kelompok umur 20 – 24 tahun, adalah umur yang lebih produktif, bila dibandingkan kelompok umur antara 25 – 29 tahun.

Pengaruh Status terhadap Produktivitas Dari hasil penelitian terlihat bahwa Kelompok Kawin (26 orang dengan o. eff. 80 %) , lebih tinggi produktivitasnya dibanding kelompok belum kawin (39 orang dengan o eff 77 %), sedangkan untuk data ini dianggap tidak relevan karena diwakili oleh satu responden Hal ini juga berlaku untuk sesudah on the job training kelompok kawin tetap lebih tinggi produktivitasnya daripada kelompok belum kawin (o. eff 89 % dibanding 87 %) Adapun kenaikan over all efisiensi produktivitas sebelum dan sesudah on the job training adalah sekitar 9 % .

Pengaruh Umur, Status dengan Produktivitas. Ada dua kelompok umur yang mempunyai status belum kawin dan kawin yaitu kelompok umur 20 – 24 tahun (jumlah 33 orang) , dan kelompok 25 – 29 tahun (jumlah 22 orang). Dari hasil penelitian untuk yang belum kawin mempunyai produktivitas sekitar sama (o. eff 77% dan 77,5%), tapi untuk yang sudah

kawin kelompok 20 – 24 tahun, jauh lebih tinggi dari pada kelompok 25 – 29 tahun (o. eff 85 % dibanding 74 %). Setelah On The Job Training ada kenaikan yang signifikan sekitar 10 %- 11 % untuk yang belum kawin menjadi (o. eff 86% dan 88 %) , yang sudah kawin naik sekitar 9 – 10 % (o eff. 94 %, dibanding 84%) jadi kedudukan antar kelompok tetap sama. Sebagai tambahan untuk kelompok 30 – 34 tahun (4 orang) dan untuk kelompok 35 – 39 tahun (4 orang) dan kebetulan sudah kawin, ternyata produktivitasnya tidak mengecewakan, hampir sama dengan kelompok umur 20 – 24 tahun yang sudah kawin. Sedangkan untuk kelompok umur 40 – 45 tahun karena diwakili 1 responden tidak relevan untuk dianalisis

Bahasan: Untuk kelompok yang belum kawin produktivitasnya relatif sama pada kedua kelompok umur sedangkan produktivitas karyawan yang kawin pada kelompok umur 20 – 24 tahun ternyata lebih besar dari karyawan yang belum kawin, kawin memungkinkan karyawan lebih mendapatkan ketenangan hidup sehingga mempunyai dampak positif terhadap produktivitas. Tapi pada kelompok umur 25 –29 tahun ternyata produktivitas karyawan yang kawin lebih rendah dari kelompok karyawan yang belum kawin. Berarti pada kelompok usia ini perlu diwaspadai, dengan bertambahnya masalah keluarga yang ikut membebani mengakibatkan produktivitas menurun. Sedangkan untuk kelompok 30 – 34 tahun dan kelompok 35 – 39 tahun, kebetulan sudah kawin mempunyai produktivitas yang relatif sama dengan kelompok umur 20 - 24 tahun.. Dengan adanya pelatihan (On-The-Job Training) memungkinkan kenaikan produktivitas pada segala kelompok umur dan status

Tabel 5.3

PRODUKTIVITAS SEBELUM DAN SESUDAH ON-THE-JOB TRAINING BERDASARKAN
(Dim % Overall Efisiensi Produksi Per Shift Per Orang)

Kelompok Umur & Status	n	SEBELUM ON-THE-JOB TRAINING					SESUDAH ON-THE-JOB TRAINING					MEAN 2 - MEAN 1	
		SUM	MEAN 1	MIN	MAX	SUM	MEAN 2	MIN	MAX	SUM	MEAN 1	MEAN 2	
20-24 Th	Single	2.016,02	77,5392	61,67	94,03	2.232,21	85,8544	61,19	102,03	3.3152			
	Kawin	591,54	84,5050	79,74	95,67	655,32	93,6171	87,38	105,90	9,1121			
	Duda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
25-29 Th	Single	922,16	76,8469	62,59	102,74	1.059,37	88,2808	78,19	111,42	11,4339			
	Kawin	741,06	74,1061	61,16	92,42	838,34	83,8342	69,85	99,45	9,7281			
	Duda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
30-34 Th	Single	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Kawin	333,38	83,3452	63,83	93,54	357,82	89,4556	69,22	100,07	6,1104			
	Duda	102,51	102,5064	102,51	102,51	102,68	120,6850	120,68	120,68	18,1786			
35-39 Th	Single	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Kawin	337,54	84,3861	71,93	98,14	366,14	91,5354	67,78	112,60	7,1493			
	Duda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
40-45 Th	Single	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Kawin	70,47	70,4705	70,47	70,47	87,17	87,1652	87,17	87,17	15,6947			
	Duda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Umur	20-24 Th	2.607,55	79,0168	61,67	95,67	2.887,53	87,5010	61,19	105,90	8,4842			
	25-29 Th	1.663,22	75,6011	61,16	102,74	1.897,71	86,2596	69,85	111,42	10,6585			
	30-34 Th	435,89	87,1774	63,83	102,51	478,51	95,7015	69,22	120,68	8,5241			
	35-39 Th	337,54	84,3861	71,93	98,14	366,14	91,5354	67,78	112,60	7,1493			
	40-45 Th	70,47	70,4700	70,47	70,47	87,17	87,1652	87,17	87,17	15,6952			
Total	65	5.114,67	78,6874	61,16	102,74	5.717,06	87,9548	61,19	120,68	9,2674			
Status	Belum Kawin	2.938,18	77,3206	61,67	102,74	3.291,58	86,6206	61,19	111,42	9,3000			
	Kawin	2.073,99	79,7689	61,16	98,14	2.304,79	88,6458	67,78	112,60	3,8769			
	Duda	102,51	102,5064	102,51	102,51	120,68	120,6850	120,68	120,68	18,1786			
Total	65	5.114,68	78,6874	61,16	102,74	5.717,06	87,9548	61,19	120,68	9,2674			

2. Pengaruh Karakteristik Mesin dan Waktu Kerja terhadap Produktivitas.

Dalam Tabel 5.4b dari hasil penelitian, produktivitas mesin Extruder waktu kerja pagi dan malam lebih baik produktivitasnya (o. eff. 86 %), dibandingkan waktu kerja siang (o. eff. 84%). Sesudah On-The-Job training, meskipun ada kenaikan produktivitas yang tidak signifikan (9 % atau setara 18 kg), waktu kerja malam menjadi rangking pertama (o. eff. 99 %), rangking kedua pagi (o. eff. 95 %) dan rangking ketiga tetap siang (o. eff. 88 %). Dengan data ini dapat ditarik kesimpulan karena sifat mesin Extruder yang panas (untuk melelehkan plastik), dan berjalan otomatis (seharusnya produksi tetap sama), kalau terjadi penurunan produktivitas disebabkan oleh faktor manusia. Keadaan sekitar waktu kerja siang menjadi lebih panas, sehingga timbul kelelahan pada operator akibatnya produktivitas menurun. Teori ini didukung oleh Tabel 5.4c, jam kerja efektif waktu kerja siang (5,9 jam) yang kurang bila dibandingkan waktu kerja pagi atau malam (6 jam) dan untuk setelah on the job training, waktu kerja siang jam kerja efektif (6,3 jam), pagi (6,8 jam) dan malam (7 jam). Untuk perbandingan Produktivitas Extruder tahun 2000 over all effisiensinya 88% atau setara 717,4 Ton. (Gambar 5.3).

Bahasan: Sifat mesin Extruder yang otomatis dan panas, pada waktu kerja siang perlu diadakan pengawasan khusus. Untuk memberikan AC tidak direkomendasikan karena bisa mempengaruhi kualitas benang .

Berdasarkan hasil penelitian Produktivitas mesin Circular waktu kerja siang menduduki rangking pertama (o. eff. 80 % jam kerja efektif 5,6 jam), pagi menduduki rangking kedua (o. eff 77 % jam kerja efektif 5,4 jam) dan malam menduduki rangking

ketiga (o. eff. 74 %, jam kerja efektif 5,3 jam). Sesudah On-The-Job Training meskipun ada kenaikan produksi kira-kira 10 % atau setara dengan 80 yards per shift per orang , rangking pertama waktu kerja pagi (o. eff. 89 % jam kerja efektif 7 jam) rangking kedua malam (o. eff. 86 % jam kerja efektif 6,8 jam) dan rangking ketiga siang (o. eff. 84 % jam kerja efektif 6,7 jam). Karena sifat mesin Circular tergantung operator, semi otomatis, maka perlu pengontrolan para supervisor masing-masing. Disini terlihat waktu kerja pagi dan siang karena ada banyak staf/supervisor maka produktivitas dan jam kerja efektif tidak mengecewakan. Tapi waktu kerja malam jam kerja efektif menjadi lebih rendah, sehingga produktivitas mengecewakan. Sebagai bahan perbandingan produktivitas mesin circular tahun 2000 adalah over all efisiensi 83 % atau setara 650 Ton (Gambar 5.2)

Bahasan: untuk mesin Circular, semi otomatis, memerlukan ketelitian individual, pengontrolan supervisor sangat diperlukan, terutama pada waktu kerja malam agar dapat menaikkan produktivitas.

Berdasarkan hasil penelitian Produktivitas mesin Cutting waktu kerja siang menduduki rangking pertama (of. eff. 75 %), pagi menduduki rangking kedua (off eff. 70 %) dan malam menduduki rangking ketiga (off eff. 66 %). Sesudah On-The-Job Training meskipun ada kenaikan produksi yang setara dengan 675 pcs (18%) , menjadi rangking pertama , kedua, dan ketiga tetap pada posisi semula (o. eff. 98 %, 91 % dan 78 %) Karena sifat mesin Cutting semi manual dan perlu inisiatif individu, perlu pengontrolan pada waktu kerja malam (jam kerja efektif paling kecil), bila tidak produktivitas menurun.

Bahasan untuk mesin Cutting, semi manual dan individual, diperlukan inisiatif individu, untuk itu perlu dilakukan pengawasan yang ketat, terutama pada waktu kerja malam.

Berdasarkan hasil penelitian Produktivitas mesin Printing waktu kerja siang dan malam menduduki rangking pertama (o. eff. 78 %), waktu kerja pagi menduduki rangking kedua (o. eff. 77, %) Sesudah on the job training meskipun ada kenaikan produksi yang setara dengan 177 pcs atau 6 %, rangking pertama waktu kerja siang (88 %) kedua malam (85 %) dan ketiga pagi (79 %). Sifat mesin Printing manual dan perlu inisiatif team Pada waktu kerja pagi biasanya digunakan untuk instruksi order-order baru atau persiapan printing, akibatnya produktivitasnya menurun. Jam kerja efektif juga paling kecil. Bahasan: mesin Printing, yang bersifat manual, perlu inisiatif team, perlu pengawasan supervisor, terutama waktu kerja pagi (untuk mencegah penyalahgunaan). Biasanya instruksi-instruksi order printing baru atau persiapan printing sering dilakukan waktu kerja pagi,

Tabel 5.4a.

PENGARUH KARAKTERISTIK MESIN DAN WAKTU KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS		
KARAKTERISTIK MESIN	PRODUKTIVITAS TERENDAH WAKTU KERJA	KETERANGAN
1. Extruder	Siang	Suasana dan Mesin Panas
2. Circular	Malam	Jam kerja efektif rendah.
3. Cutting	Malam	Jam kerja efektif rendah
4. Printing	Pagi	Instruksi/ Persiapan Printing

Tabel 5.4b

PRODUKTIVITAS SEBELUM DAN SESUDAH ON-THE-JOB TRAINING BERDASARKAN

(Dlm % Overall Efisiensi Produksi Per Shift Per Orang)

	n	SEBELUM ON-THE-JOB TRAINING			SESUDAH ON-THE-JOB TRAINING			MEAN 2 MEAN 1			
		SUM	MEAN 1	MIN	MAX	SUM	MEAN 2	MIN	MAX	O. EFF %	SETARA DGN PROD
Mesin Extruder	15	1.278,60	85.2398	72,56	102,74	1.412,83	94,1889	76,58	111,42	8,9491	17,90 Kg
	30	2.313,52	77,1172	61,67	98,14	2.600,91	86,6969	67,78	112,60	9,5797	80 Yard
	5	352,93	70,5850	62,59	81,28	444,93	88,9856	77,37	100,44	13,4006	675 Pcs
	15	1.169,64	77,9761	61,16	102,51	1.258,39	83,8927	61,19	120,68	5,9166	177 Pcs
	65	5.114,69	78,6874	61,16	102,74	5.717,06	87,9548	61,19	120,68	9,2674	
Mesin Extruder	15	1.291,04	86,0695	72,00	102,18	1.426,13	95,0752	71,41	109,70	9,0057	18,01 Kg
	15	1.264,61	84,3075	69,93	105,77	1.323,45	88,2302	73,18	107,57	3,9227	7,85 Kg
	15	1.285,46	85,6971	70,21	100,89	1.488,92	99,2614	82,77	116,98	13,5643	27,13 Kg
Mesin Circular	30	2.324,25	77,4782	58,73	103,18	2.638,48	89,4493	72,74	116,44	11,9711	100 Yard
	30	2.388,26	79,6088	62,80	105,68	2.529,54	84,3180	52,11	107,02	4,7092	39 Yard
	30	2.219,24	73,9748	57,16	102,21	2.589,70	86,3234	61,92	151,80	12,3486	103 Yard
Mesin Cutting	5	350,61	70,1215	62,60	83,45	454,02	90,8036	55,08	111,97	20,6821	758 Pcs
	5	373,61	74,7210	64,51	88,05	489,99	97,9982	58,05	126,21	23,2772	853 Pcs
	5	332,23	66,4466	53,60	74,96	312,58	78,1456	65,11	89,08	11,6990	429 Pcs
Mesin Printing	15	1.155,95	77,0630	57,56	102,13	1.179,39	78,6263	45,76	113,03	1,5633	47 Pcs
	15	1.172,47	78,1646	49,63	111,18	1.322,70	88,1801	60,48	139,90	10,0155	300 Pcs
	15	1.174,33	78,2887	59,47	102,97	1.273,07	84,8716	63,17	109,13	6,5829	197 Pcs

NOTE :

100 % All Efisiensi Produksi

Extruder : 200 Kg /Shift/Perorang

Circular : 832 Yard /Shift/Perorang

Cutting : 3.666 Pcs /Shift/Perorang

Printing : 3.000 Pcs /Shift/Perorang

Tabel 5.4c

PRODUKTIVITAS SEBELUM DAN SESUDAH ON-THE-JOB TRAINING BERDASARKAN
(Jam Kerja Efektif Per Shift Per Orang)

	n	SEBELUM ON-THE-JOB TRAINING				SESUDAH ON-THE-JOB TRAINING				MEAN 2 - MEAN 1	
		SUM	MEAN 1	MIN	MAX	SUM	MEAN 2	MIN	MAX	JAM	SETARA DGN PROD
Mesin Extruder	15	90,09	6,0060	5,11	7,23	100,50	6,7000	5,67	7,33	0,6940	18,51 Kg
	30	163,15	5,4383	4,60	6,65	205,84	6,8613	5,50	7,50	1,4230	158 Yard
	5	24,46	4,8920	4,50	5,56	30,83	6,1160	5,53	7,17	1,2240	598 Pcs
	15	85,26	5,6840	4,70	6,89	97,33	6,4887	5,50	7,50	0,8047	322 Pcs
	65	362,96	5,5840	4,50	7,23	434,50	6,6846	5,33	7,50	1,1006	
Mesin Extruder	15	90,73	6,0487	5,03	7,25	101,50	6,7667	5,50	7,50	0,7180	19,15 Kg
	15	89,05	5,9367	4,92	7,33	95,00	6,3333	5,50	7,00	0,3966	10,58 Kg
	15	90,97	6,0647	5,00	7,13	105,00	7,0000	6,00	7,50	0,9353	24,94 Kg
Mesin Circular	30	161,74	5,3913	4,33	6,67	210,50	7,0167	6,00	7,50	1,6254	180 Yard
	30	168,15	5,6050	4,50	6,88	205,00	6,8333	4,00	7,50	1,2283	136 Yard
	30	158,64	5,2880	4,33	7,00	202,00	6,7333	5,00	7,50	1,4453	160 Yard
Mesin Cutting	5	23,88	4,7760	4,00	5,75	32,00	6,4000	4,00	7,50	1,6240	794 Pcs
	5	25,80	5,1600	4,63	6,00	33,00	6,6000	4,00	7,50	1,4400	704 Pcs
	5	23,17	4,6340	4,00	5,17	22,00	5,5000	4,50	6,50	0,8660	423 Pcs
Mesin Printing	15	83,11	5,5407	4,13	6,75	96,00	6,4000	5,50	7,50	0,8593	344 Pcs
	15	88,47	5,8980	4,17	7,33	96,50	6,4333	5,50	7,50	0,5353	214 Pcs
	15	83,19	5,5460	4,00	7,00	99,50	6,6333	5,50	7,50	1,0873	435 Pcs

NOTE :

Jam Kerja Efektif 1 shift = 7 1/2 Jam
 Extruder : 200 Kg /Shift/Perorang
 Circular : 832 Yard /Shift/Perorang
 Cutting : 3.666 Pcs /Shift/Perorang
 Printing : 3.000 Pcs /Shift/Perorang

3. Pengaruh Pendidikan terhadap Produktivitas

Menurut Tabel 5.5 dari hasil penelitian, produktivitas karyawan STM yang berhubungan dengan mesin adalah yang paling tinggi (o.eff. 81, %) , rangking kedua adalah SMA/STM non hubungan (o.eff. 79 %) , rangking ketiga STM listrik (o. eff. 77 %), sedangkan rangking terakhir adalah lulusan SD dan SMP (o. eff. 74 dan 74.5 %). Setelah on the job training kedudukan ini berubah yang paling tinggi produktivitasnya adalah SMA/ STM non hub (o. eff. 92 %), STM yang berhubungan (o. eff. 89 %), dan rangking selanjutnya sama, ada kenaikan produktivitas sekitar 8 % setelah pelatihan.

Bahasan: Pendidikan Formal berpengaruh signifikan terhadap produktivitas, makin tinggi pendidikan makin tinggi produktivitasnya. Pendidikan khusus (STM yang berhubungan dengan mesin) karena sesuai dengan jenis pekerjaan mempertinggi produktivitas. Pendidikan umum yang setingkat (SMA/STM non hubungan) kalau diberikan pelatihan yang baik mempertinggi produktivitas. Pendidikan yang kurang (SD/SMP) menjadikan produktivitas rendah oleh sebab itu direkomendasikan bagi mereka untuk menjadi karyawan yang bukan operator misalnya *office boy* dan karyawan *verpacking*

Pengaruh Pendidikan Non Formal. dengan Produktivitas

Magang 1- 3 bulan + kursus > 3 bulan.dan Magang > 3 bulan + kursus > 3 bulan tidak dianalisis karena jumlah orang kurang dari 5 orang. Sebelum On-The-Job Training yang tidak pernah magang + kursus, magang 1 – 3 bulan dan magang/kursus > 3 bulan produktivitasnya relatif sama (sekitar o. eff 77 % - 78 %) Tetapi setelah diadakan On-The-

Job Training ternyata makin tinggi pendidikan nonformalnya makin tinggi produktivitasnya.

Bahasan: Makin lama orang mendapatkan pendidikan nonformal (pelatihan) makin tinggi produktivitasnya.

Pengaruh Pengalaman Kerja dengan Produktivitas

Dari hasil penelitian Pengalaman Kerja tidak berbanding lurus dengan produktivitas.

Dalam kasus ini mereka yang berpengalaman kerja 3 - 5 tahun , > 5 tahun , dan mereka yang berkerja 1 - 3 bulan tidak dianalisis karena kurang dari 6 orang . Sebelum diadakan on the job training mereka yang bekerja 1 - 3 tahun dan yang belum berpengalaman (o. eff. 80 %), ternyata produktivitasnya lebih baik daripada yang berpengalaman >3 bulan - 1 tahun (o. eff. 74 %) sesudah on the job training ternyata kedudukan ini tetap sama meskipun ada kenaikan produksi sebesar rata-rata 9 %.

Bahasan: Pengalaman Kerja akan menjadi berarti bagi produktivitas bila mereka telah berpengalaman > dari 1 tahun. Yang berpengalaman kurang dari 1 tahun. Produktivitasnya kurang baik karena mereka masih dalam rangka mencoba-coba. Bagi mereka yang belum berpengalaman, kalau dilatih dengan baik produktivitasnya tidak mengecewakan.

Pengaruh Pendidikan (keseluruhan) dengan Produktivitas

Pendidikan adalah penjumlahan skor Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal dan Pengalaman Kerja . Makin tinggi skor pendidikannya makin tinggi produktivitasnya, hal ini juga berlaku sebelum dan sesudah On-The-Job Training.

Bahasan: makin tinggi pendidikan makin tinggi produktivitasnya.

Tabel 5.5
PRODUKTIVITAS SEBELUM DAN SESUDAH ON-THE-JOB TRAINING BERDASARKAN
 (Dlm % Overall Efisiensi Produksi Per Shift Per Orang)

	SKOR	n	SEBELUM ON-THE-JOB TRAINING					SESUDAH ON-THE-JOB TRAINING					MEAN 1		MEAN 2		
			SUM	MEAN 1	MIN	MAX	SUM	MEAN 2	MIN	MAX	SUM	MEAN 1	MAX	MEAN 1	MEAN 2		
Pendidikan Formal	1	5	370,14	74,0272	63,83	90,61	412,22	82,4444	69,22	95,92	8,4171						
	2	6	447,05	74,5091	63,50	91,05	472,88	78,8026	61,19	99,83	4,2935						
	3	19	1.493,82	78,6222	62,59	102,51	1.742,15	91,6921	75,88	120,68	3,0699						
	3,25	9	693,33	77,0370	61,16	93,20	765,58	85,0641	72,09	97,80	8,0271						
	3,5	26	2.110,34	81,1667	61,67	102,74	2.324,30	89,3960	69,85	112,60	8,2293						
		65	5.114,68	78,6874	61,16	102,74	5.717,06	87,9548	61,19	120,68	9,2674						
Pendidikan Non Formal	0	29	2.274,38	78,4268	61,16	98,14	2.558,12	82,1100	61,19	112,60	3,6832						
	0,25	19	1.496,07	78,7404	61,67	102,74	1.626,13	85,5856	69,85	111,42	5,8452						
	0,50	10	769,95	76,9950	62,59	102,51	878,93	87,8930	67,78	120,68	0,8980						
	0,75	3	238,40	79,4653	74,92	84,31	275,76	91,9186	86,54	100,44	12,4533						
	1	4	335,89	83,9722	79,36	94,03	378,13	94,5321	90,06	101,31	0,5599						
		65	5.114,68	78,6874	61,16	102,74	5.717,06	87,9548	61,19	120,68	9,2674						
Pengalaman Kerja	0	23	1.839,67	79,9856	64,93	94,03	2.027,08	88,1340	74,40	101,31	8,1484						
	0,25	5	405,19	81,0381	62,59	95,67	468,89	93,7782	78,19	105,90	12,7401						
	0,5	16	1.190,44	74,4025	61,67	84,67	1.340,74	85,0464	69,85	97,71	10,6439						
	1	14	1.118,12	79,8656	61,16	102,74	1.261,58	90,1126	61,19	120,68	10,2470						
	2	3	230,12	76,7056	63,83	92,56	235,30	78,4342	69,22	85,32	1,7286						
		65	5.114,68	78,6874	61,16	102,74	5.717,06	87,9548	61,19	120,68	9,2674						
Pendidikan	1 - 2	3	215,80	71,9321	68,49	76,73	235,40	78,5125	75,62	82,55	6,5802						
	>2 - 4	40	3.141,64	78,5410	62,59	95,67	3.505,01	87,6254	61,19	105,90	9,0844						
	>4 - 6	21	1.659,11	79,0051	61,16	102,74	1.862,91	88,7575	67,78	120,68	9,7524						
	>6	1	98,14	98,1350	98,14	98,14	112,60	112,5999	112,60	112,60	14,4649						
		65	5.114,68	78,6874	61,16	102,74	5.717,06	87,9548	61,19	120,68	9,2674						



4. Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Produktivitas

Menurut Tabel 5.6 dari hasil data penelitian dapat disimpulkan semakin tinggi Kepuasan Kerjanya semakin tinggi pula Produktivitasnya baik sebelum dan sesudah On-The-Job Training, ini sesuai dengan teori. Khusus di PT. Indokemas, hubungan dengan rekan sekerja, hubungan dengan atasan, kegiatan kerja serta pemanfaatan kerja merupakan daerah yang dirasakan kurang memuaskan sedangkan perihal tanggung jawab, nilai-nilai moral, otoritas dan keanekaragaman tugas merupakan daerah yang sangat memuaskan. (Tabel 5.1)

5. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Produktivitas

Menurut Tabel 5.6 dari hasil data penelitian dapat disimpulkan semakin tinggi Komitmen Organisasinya semakin tinggi Produktivitasnya. baik sebelum dan sesudah On-The-Job Training, ini juga sesuai dengan teori. Khusus untuk PT Indokemas loyalitas, beban kerja yang kurang cocok merupakan daerah yang kurang sekali komitmennya sedangkan perihal ikut berusaha membantu, kebijakan organisasi yang baik, organisasi yang bermasa depan merupakan daerah yang tinggi komitmennya. (Tabel 5.2)

Tabel 5.6

PRODUKTIVITAS SEBELUM DAN SESUDAH ON-THE-JOB TRAINING BERDASARKAN

(Dlm % Overall Efisiensi Produksi Per Shift Per Orang)

	SKOR	n	SEBELUM ON-THE-JOB TRAINING			SESUDAH ON-THE-JOB TRAINING			MEAN 1	MEAN 2	
			SUM	MEAN 1	MIN	MAX	SUM	MEAN 2	MIN	MAX	
Kepuasan Kerja	1	12	861,62	71,8303	61,16	93,24	991,68	82,6402	61,19	100,44	10,8099
	2	25	1.988,37	79,5347	63,83	102,74	2.131,57	85,2627	67,78	111,42	5,7280
	3	23	1.817,03	79,0015	61,67	102,51	2.092,04	90,9584	69,85	120,68	1,9569
	4	5	447,66	89,5326	79,68	98,14	501,77	100,3534	91,28	112,50	10,8208
	Total	65	5.114,68	78,6874	61,16	102,74	5.717,06	87,9544	61,19	120,68	9,2670
Komitmen Organisasi	1	9	667,77	74,1964	61,16	102,74	745,78	82,8642	72,09	111,42	8,6678
	2	26	1994,03	76,6933	62,59	93,54	2.211,97	85,0759	61,19	100,47	8,3826
	3	22	1763,49	80,1586	61,67	102,51	1.987,27	90,3306	67,78	120,68	10,172
	4	8	689,40	86,1745	79,17	98,14	772,04	96,5045	88,77	112,66	10,33
	Total	65	5.114,69	78,6874	61,16	102,74	5.717,06	87,9548	61,19	120,68	9,2674

D. Hasil Penelitian dan Interpretasi

1. Hubungan Korelasi antar Variabel Menurut Model IA dan IB

Model IA adalah model hasil penelitian sebelum On-The-Job Training dan model IB adalah model hasil penelitian sesudah On-The-Job Training. Karena data mentah yang digunakan adalah berupa data ordinal, maka untuk uji korelasi digunakan uji korelasi Rank Spearman's atau Kendall's.

Nilai Koefisien korelasi r berkisar antara -1 sampai $+1$. Menurut Rumusan Husein Umar (1988:194) apabila:

$r > 0$ terjadi hubungan linier positif atau korelasi positif yaitu makin besar nilai variabel

X (independen) makin besar pula nilai variabel Y (dependen) begitu pula sebaliknya

$r < 0$ terjadi hubungan linear negatif atau korelasi negatif, makin kecil nilai variabel X

(independen) maka makin besar nilai variabel Y (dependen) begitu pula sebaliknya

$r = 0$ tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X (independen) dan Y (dependen)

$r = 1$ atau $r = -1$ terjadi hubungan linier sempurna/garis lurus

Menurut Rumusan Guilford (1956:145) yang dikemukakan oleh Rachman Natawijaya (1988:48) sebagai berikut:

Harga $r = 0,00 - 0,20$ korelasi kecil, hubungan hampir diabaikan

$r = > 0,20 - 0,40$ korelasi rendah hubungan jelas tapi kecil

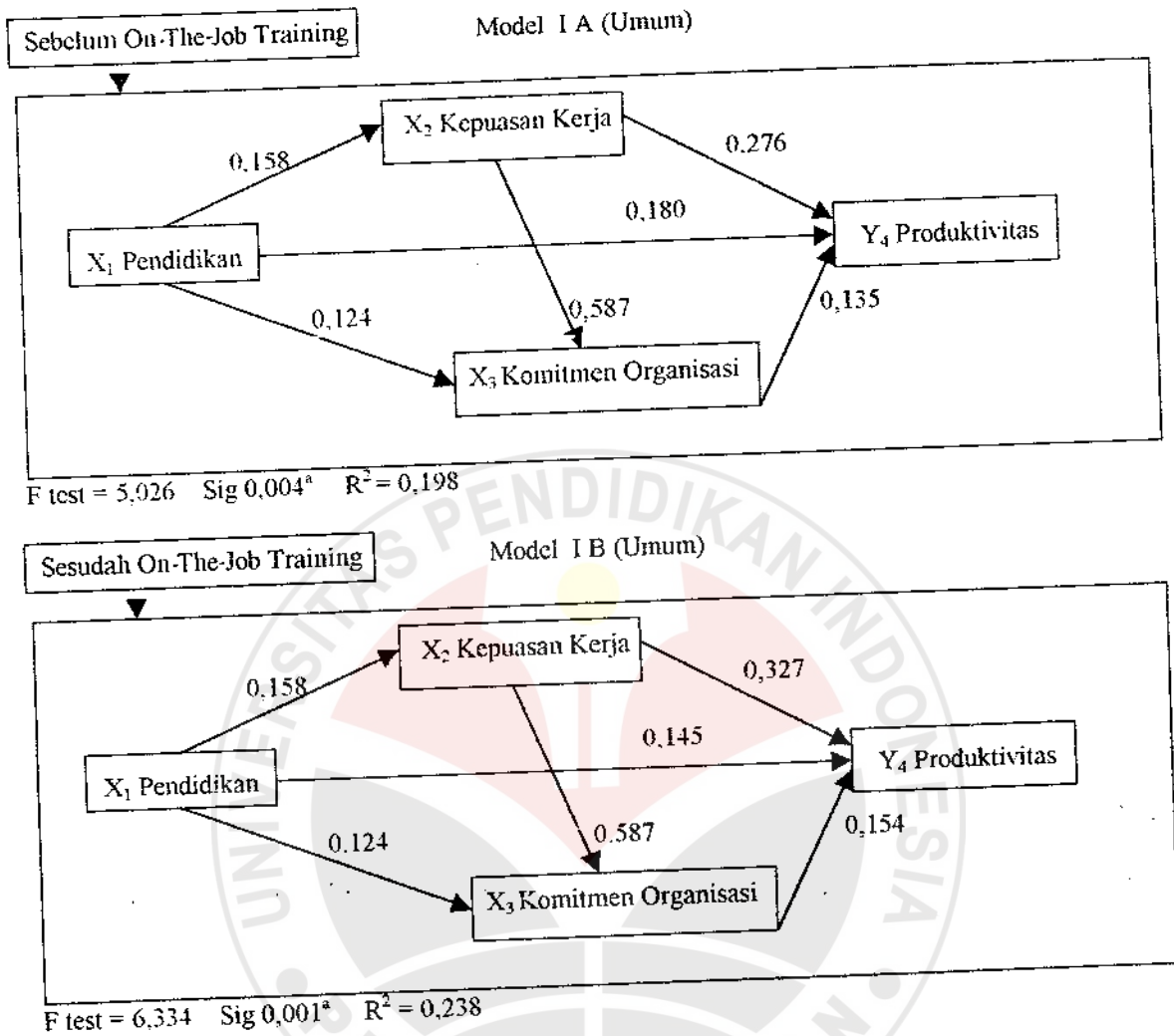
$r = > 0,40 - 0,70$ korelasi sedang hubungan memadai

$r = > 0,70 - 1,00$ korelasi tinggi hubungan sangat erat

Dari hasil penelitian Model Umum IA (Gambar 5.12) sebelum On-The-Job Training Pada Tabel 5.7 Nonparametric Correlations Spearman's rho terjadi korelasi positif antara Produktivitas (Y_4) dengan Pendidikan (X_1), Kepuasan Kerja (X_2), Komitmen Organisasi (X_3) artinya semakin tinggi Pendidikan, Kepuasan kerja, Komitmen Organisasi semakin tinggi Produktivitasnya. Khusus untuk Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Produktivitas terjadi korelasi sedang dengan hubungan memadai, dan signifikan pada tingkat 0,01 ($r_{24} = 0,393^{**}$, dan $r_{34} = 0,357^{**}$). Untuk Pendidikan terhadap Produktivitas terjadi korelasi kecil dengan hubungan hampir diabaikan dan tidak signifikan ($r_{14} = 0,167$).

Pada Model IB (Gambar 5.12) setelah On-The-Job Training (Tabel 5.7) juga ada korelasi positif antara Produktivitas (Y_4) dengan Pendidikan (X_1), Kepuasan Kerja (X_2), Komitmen Organisasi (X_3) artinya semakin tinggi Pendidikan, Kepuasan kerja, Komitmen Organisasi, Produktivitasnya semakin tinggi. Khusus untuk Kepuasan Kerja terjadi kenaikan korelasi, korelasi menjadi tinggi dengan hubungan memadai, juga signifikan pada tingkat 0,01 ($r_{24} = 0,471^{**}$). Untuk Komitmen Organisasi terjadi kenaikan korelasi, korelasinya sedang dengan hubungan memadai, juga signifikan pada tingkat 0,01 ($r_{34} = 0,383^{**}$) Untuk Pendidikan terjadi penurunan korelasi, korelasi kecil, hubungan hampir diabaikan juga tidak signifikan ($r_{14} = 0,107$).

Pelatihan (On-The-Job Training) menaikkan korelasi Kepuasan Kerja (X_2) dan Komitmen Organisasi (X_3) terhadap Produktivitas (Y_4) dibandingkan dengan sebelum On-The-Job Training, kecuali untuk Pendidikan (X_1) (Tabel 5: 7)



Pengaruh Pendidikan, Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasi,
dan Pelatihan sebelum dan sesudah On-The-Job Training
Terhadap Produktivitas dengan Koefisien Path (N=65)

Gambar 5.12

Nonparametric Correlations

Tabel 5.7

Correlations

	x1 Pendidikan	x2 Kepuasan Kerja	x3 Komitmen Organisasi	Y4.PROD0	Y4.PROD1
Spearman's rho					
Correlation Coefficient	1.000	.008	.059	.167	.107
Sig. (2-tailed)		.951	.642	.185	.395
N	65	65	65	65	65
Correlation Coefficient	.008	1.000	.560**	.393**	.471**
Sig. (2-tailed)	.951		.000	.001	.000
N	65	65	65	65	65
Correlation Coefficient	.059	.560**	1.000	.357**	.383**
Sig. (2-tailed)	.642	.000		.004	.002
N	65	65	65	65	65
Correlation Coefficient	.167	.393**	.357**	1.000	.788**
Sig. (2-tailed)	.185	.001	.004		.000
N	65	65	65	65	65
Correlation Coefficient	.107	.471**	.383**	.788**	1.000
Sig. (2-tailed)	.395	.000	.002	.000	
N	65	65	65	65	65

** Correlation is significant at the .01 level (2-tailed).

2. Penjelasan tentang Produktivitas Sesuai dengan Model Umum

Didalam mengevaluasi pengaruh penting tiap variable dalam model regresi kita bedakan menjadi kategori hubungan lemah, sedang dan kuat. (Suwarno, 1988 : 168)

Koefisien distandardkan	Sifat pengaruhnya
0,05 – 0,09	lemah
0,10 – 0,29	sedang
0,30 – lebih	kuat

Menurut model IA (Umum) .Gambar 5.12 . Sebelum On-The-Job Training , ternyata Pendidikan, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Produktivitas. Diantara path yang mengarah ke Produktivitas ternyata Pendidikan, Kepuasan Kerja, dan Komitmen Organisasi berpengaruh sedang dan positif terhadap Produktivitas. ($P_{41} = 0,180$; $P_{42} = 0,276$ dan $P_{43} = 0,135$). Untuk Kepuasan Kerja ternyata hampir berpengaruh cukup kuat terhadap Produktivitas. Ini sesuai dengan sebagaimana yang diharapkan, semakin tinggi Pendidikan, Kepuasan Kerja, dan Komitmen Organisasi Produktivitas makin tinggi.

Dalam uji Anova atau F test didapat: F test = 5,026 dengan tingkat signifikansi 0.004 (jauh dibawah 0,05) , Hal ini menunjukan pengaruh variable independent maupun variabel endogenus secara keseluruhan sudah signifikan.

Persamaan regresi $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + b_k X_k$ yang didapat adalah

$$Y_4 = 49.870 + 0,153 X_1 + 0,285 X_2 + 0.139 X_3$$

X_1 = Pendidikan ; X_2 = Kepuasan Kerja; X_3 = Komitmen Organisasi

Y_4 = Produktivitas Sebelum On-The-Job Training.

Dalam Uji t, terlihat bahwa semua variabel independen mempunyai tingkat signifikansi diatas 0,05, kecuali Kepuasan Kerja yang tingkat signifikansi hampir 0.05 yaitu 0,06, ini berarti baik Pendidikan, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi berpengaruh tidak signifikan terhadap Produktivitas.

Pada Model Summary didapat: Angka R = 0,445 ada korelasi sedang atau hubungan memadai antara Produktivitas dengan Pendidikan, Kepuasan Kerja, dan Komitmen Organisasi. Angka R square = 0,198 artinya 19,8 % dari Produktivitas dapat dijelaskan oleh ketiga variable tersebut , sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

Gambar model path analisis dapat dilihat pada Gambar 5.12 : Model I A (Umum)

Pada Gambar 5.12 : Model IB (Umum). Sesudah On-The-Job Training. Pendidikan, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Produktivitas. Diantara path yang mengarah ke Produktivitas ternyata Pendidikan dan Komitmen Organisasi berpengaruh sedang dan positif ($P_{41} = 0,145$; dan $P_{43} = 0,154$). Sedangkan Kepuasan Kerja ($P_{42} = 0,327$) berpengaruh kuat dan positif .Ini berarti ada kenaikan pengaruh Kepuasan Kerja maupun Komitmen Organisasi dibandingkan Model IA. Kecuali Pendidikan ternyata pengaruhnya menurun.

Dalam uji Anova atau F test didapat: F test = 6,334 dengan tingkat signifikansi 0.001, jauh dibawah 0,05 ini menunjukkan pengaruh variabel independent atau variabel endogenus secara keseluruhan sudah signifikan

Persamaan regresi $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + b_k X_k$ yang didapat adalah

$$Y_4 = 53.726 + 0,136 X_1 + 0,373 X_2 + 0.176 X_3$$

X_1 = Pendidikan, X_2 = Kepuasan Kerja, X_3 = Komitmen Organisasi

Y_4 = Produktivitas Sesudah On-The-Job Training

Dalam Uji t ternyata hanya Kepuasan kerja yang mempunyai tingkat signifikansi 0,023 (dibawah 0,5) ini berarti secara individu hanya Kepuasan Kerja yang berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas.

Pada Model Summary didapat Angka $R = 0,487$ yang menunjukkan kenaikan dibanding model terdahulu meskipun korelasinya masih sedang dan hubungan juga memadai antara Produktivitas dengan Pendidikan, Kepuasan Kerja, dan Komitmen Organisasi.

Angka R square = 0,238 artinya 23,8 % dari Produktivitas dapat dijelaskan oleh ketiga variable tersebut, sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh sebab-sebab lain, berarti ada kenaikan dibandingkan model sebelumnya.

Gambar model path analisis dapat dilihat pada Gambar 5.12 : Model I B

Untuk memahami bagaimana setiap variabel berkontribusi terhadap Model IA (Umum) atau IB (Umum) dalam penelitian ini baik secara langsung maupun secara tidak langsung, perlu dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu terhadap efek total dan diurai menjadi komponen-komponen yang langsung dan tidak langsung.

Penguraiannya diringkas sebagaimana yang dapat dilihat pada Tabel 5.8 dan Tabel 5.9

3. Model Dikontrol oleh Pelatihan Sebelum dan Sesudah On The Job Training (Model I A & I B).

Seperti dibuktikan oleh koefisien-koefisien path untuk Produktivitas Sebelum (Model IA) dan Sesudah On-The-Job Training (Model IB) Hubungan yang terpenting tergambarakan oleh tingkat produktivitasnya. Akan tetapi terdapat perbedaan didalam besarnya koefisien R^2 untuk setiap variabel endogenus dan untuk variabel independen yang menuju Produktivitas. Misalnya, koefisien R^2 untuk Produktivitas sesudah On The Job Training ($R^2 = 0,238$) adalah lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien R^2 untuk produktivitas sebelum On The Job Training ($R^2 = 0,198$) (Gambar 5.12) Pola ini adalah konsisten seluruhnya, yang menunjukkan bahwa Model IB adalah lebih baik (cocok) dari pada Model IA. Model Sesudah On-The-Job Training lebih baik (cocok) bila dibandingkan dengan Sebelum On-The-Job Training.

Tabel 5.8

DIRECT, INDIRECT DAN TOTAL EFFECT DARI VARIABEL INDEPENDENT
PADA INTERMEDIATE VARIABEL UNTUK SAMPLE (N=65)
MODEL I A : SEBELUM ON-THE-JOB-TRAINING

DEPENDENT VARIABLES	INDEPENDENT VARIABLES	E F F E C T S							
		TOTAL INDIRECT		INDIRECT				DIRECT	
		VALUE	%	VIA X ₂ VALUE	%	VIA X ₃ VALUE	%	VALUE	%
X ₂ Kepuasan Kerja	Pendidikan X ₁	0,158	100,0					0,158	100,0
	Pendidikan X ₁	0,216	100,0	0,092	42,6			0,124	57,4
X ₃ Komitmen Org.	Kepuasan Kerja X ₂	0,587	100,0					0,587	100,0
	Pendidikan X ₁	0,253	100,0	0,028	11,1	0,045	17,8	0,180	71,1
	Kepuasan Kerja X ₂	0,386	100,0			0,110	28,5	0,276	71,5
Y ₄ Produktivitas	Komitmen Organisasi X ₃	0,135	100,0					0,135	100,0

MODEL I B : SESUDAH ON-THE-JOB TRAINING

DEPENDENT VARIABLES	INDEPENDENT VARIABLES	E F F E C T S							
		TOTAL INDIRECT		INDIRECT				DIRECT	
		VALUE	%	VIA X ₂ VALUE	%	VIA X ₃ VALUE	%	VALUE	%
X ₂ Kepuasan Kerja	Pendidikan X ₁	0,158	100,0					0,158	100,0
	Pendidikan X ₁	0,216	100,0			0,092	42,6	0,124	57,4
X ₃ Komitmen Org.	Kepuasan Kerja X ₂	0,587	100,0					0,587	100,0
	Pendidikan X ₁	0,230	100,0	0,094	40,9	-0,009	3,9	0,145	63,0
	Kepuasan Kerja X ₂	0,444	100,0			0,117	26,4	0,327	73,6
Y ₄ Produktivitas	Komitmen Organisasi X ₃	0,154	100,0					0,154	100,0

Tabel 5.9

STANDARDIZED & UNSTANDARDIZED REGRESSION COEFFICIENT,
STANDARD ERRORS DAN PERSENTASI EXPLAINED VARIANCE (R^2)
DARIPADA DEPENDENT VARIABEL UNTUK SAMPEL (N=65)
MODEL I A : SEBELUM ON-THE-JOB TRAINING

		X ₂		X ₃		Y ₄	
		B	PATH	B	PATH	B	PATH
Pendidikan	X ₁	0,130 (0,102)	0,158	0,102 (0,083)	0,124	0,153 (0,100)	0,180
Kepuasan Kerja	X ₂			0,587 (0,101)	0,587 **	0,285 (0,149)	0,276
Komitmen Organisasi	X ₃					0,139 (0,150)	0,135
Produktivitas	Y ₄						
		0,025		0,383		0,198	

Note :

* $P \leq 0,05$

** $P \leq 0,01$

STANDARDIZED & UNSTANDARDIZED REGRESSION COEFFICIENT,
STANDARD ERRORS DAN PERSENTASI EXPLAINED VARIANCE (R^2)
DARIPADA DEPENDENT VARIABEL UNTUK SAMPEL (N=65)
MODEL I B : SESUDAH ON-THE-JOB TRAINING

		X ₂		X ₃		Y ₄	
		B	PATH	B	PATH	B	PATH
Pendidikan	X ₁	0,130 (0,102)	0,158	0,102 (0,083)	0,124	0,136 (0,108)	0,145
Kepuasan Kerja	X ₂			0,587 (0,101)	0,587 **	0,373 (0,160)	0,327*
Komitmen Organisasi	X ₃					0,176 (0,162)	0,154
Pelatihan	Y ₄						
		0,025		0,383		0,238	

Note :

* $P \leq 0,05$

** $P \leq 0,01$

Regression

Tabel 5.10

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x3 Komitmen Organisasi, x1 Pendidikan, x2 Kepuasan Kerja		Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Y4.PROD0

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.445 ^a	.198	.159	9.4526	2.389

- a. Predictors: (Constant), x3 Komitmen Organisasi, x1 Pendidikan, x2 Kepuasan Kerja
b. Dependent Variable: Y4.PROD0

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1347.324	3	449.108	5.026	.004 ^a
	Residual	5450.410	61	89.351		
	Total	6797.734	64			

- a. Predictors: (Constant), x3 Komitmen Organisasi, x1 Pendidikan, x2 Kepuasan Kerja
b. Dependent Variable: Y4.PROD0

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.870	7.591		6.570	.000
	x1 Pendidikan	.153	.100	.180	1.534	.130
	x2 Kepuasan Kerja	.285	.149	.276	1.915	.060
	x3 Komitmen Organisasi	.139	.150	.135	.922	.360

- a. Dependent Variable: Y4.PROD0

Note: Y₄PROD0 = Produksi Sebelum On-The-Job Training

Tabel 5.11

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x2 Kepuasan Kerja, x1 Pendidikan ^a		Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: x3 Komitmen Organisasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.619 ^a	.383	.363	7.9826	1.844

- a. Predictors: (Constant), x2 Kepuasan Kerja, x1 Pendidikan
b. Dependent Variable: x3 Komitmen Organisasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2449.148	2	1224.574	19.217	.000 ^a
	Residual	3950.769	62	63.722		
	Total	6399.917	64			

- a. Predictors: (Constant), x2 Kepuasan Kerja, x1 Pendidikan
b. Dependent Variable: x3 Komitmen Organisasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.566	6.098		2.553	.013
	x1 Pendidikan	.102	.083	.124	1.222	.226
	x2 Kepuasan Kerja	.587	.101	.587	5.809	.000

- a. Dependent Variable: x3 Komitmen Organisasi

Tabel 5.12

Correlations

Correlations

	x1 Pendidikan n	x2 Kepuasan Kerja	x3 Komitmen Organisasi	Y4.PROD0	Y4.PROD1
x1 Pendidikan	1.000	.158 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.216 .084 65	.253* .042 65	.230 .066 65
x2 Kepuasan Kerja	.158 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1.000	.606** .000 65	.386** .001 65	.444** .000 65
x3 Komitmen Organisasi	.216 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.606** .000 65	1.000	.341** .005 65	.384** .002 65
Y4.PROD0	.253* Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.386** .001 65	.341** .005 65	1.000	.804** .000 65
Y4.PROD1	.230 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.444** .000 65	.384** .002 65	.804** .000 65	1.000 65

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Note: Y₄ PROD0 = Produksi Sebelum On-The-Job Training

Y₄ PROD1 = Produksi Sesudah On-The-Job Training

Tabel 5.13

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x3 Komitmen Organisasi, x1 Pendidikan, x2 Kepuasan Kerja		Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Y4.PROD1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.487 ^a	.238	.200	10.1965

- a. Predictors: (Constant), x3 Komitmen Organisasi, x1 Pendidikan, x2 Kepuasan Kerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1975.628	3	658.543	6.334	.001 ^a
	Residual	6342.142	61	103.970		
	Total	8317.770	64			

- a. Predictors: (Constant), x3 Komitmen Organisasi, x1 Pendidikan, x2 Kepuasan Kerja
b. Dependent Variable: Y4.PROD1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.726	8.188		6.561	.000
	x1 Pendidikan	.136	.108	.145	1.263	.211
	x2 Kepuasan Kerja	.373	.160	.327	2.327	.023
	x3 Komitmen Organisasi	.176	.162	.154	1.082	.283

- a. Dependent Variable: Y4.PROD1

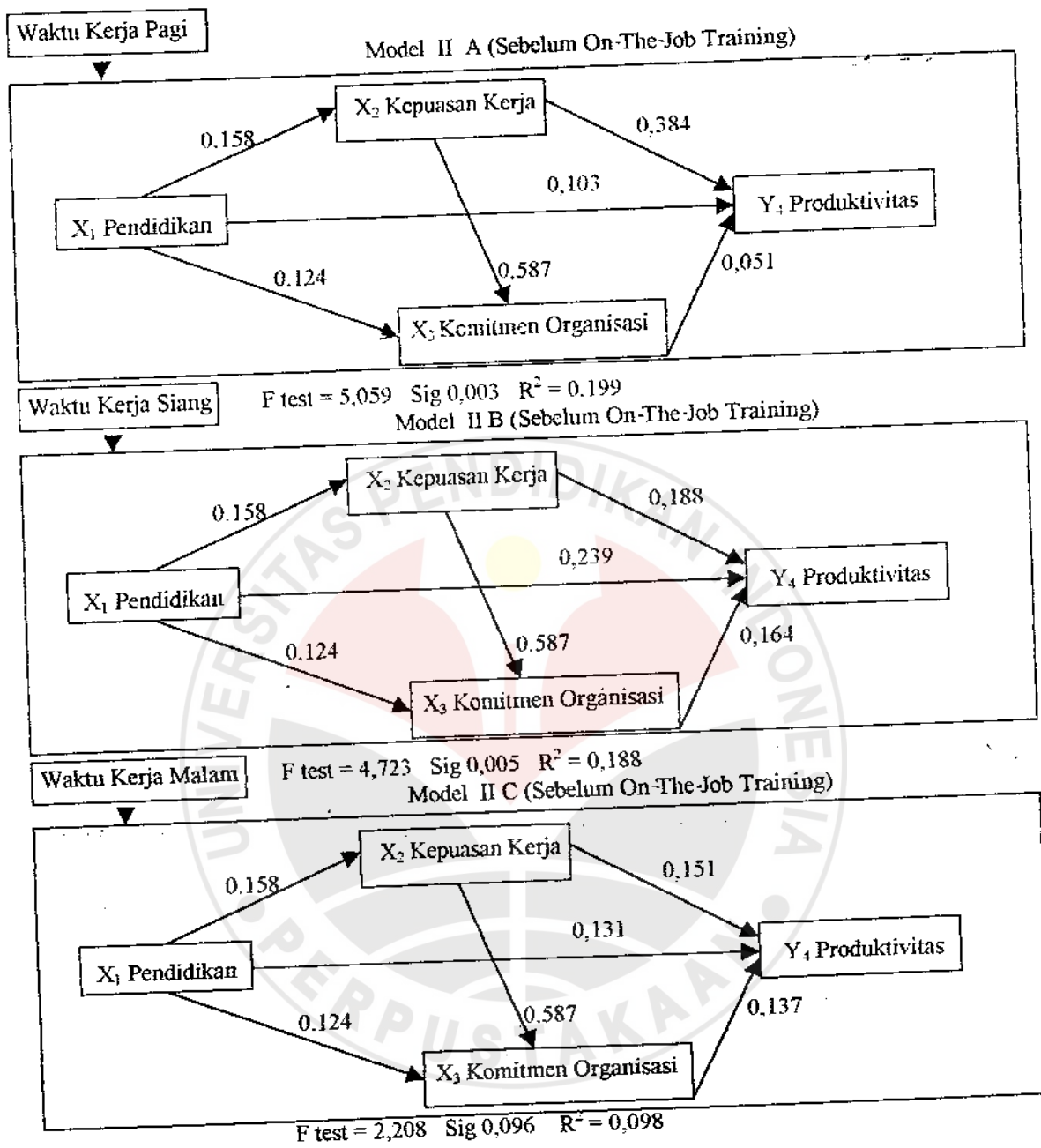
Note: Y₄ PROD1 = Produksi Sesudah On-The-Job Training

4. Model Dikontrol oleh Waktu Kerja untuk Pelatihan Sebelum On-The-Job Training (Model IIA, II B, II C)

Sudah dibuktikan oleh koefisien-koefisien path untuk Produktivitas Model II A (waktu kerja pagi), Model II B (siang) dan Model II C (malam) semua sebelum Pelatihan On-The-Job Training, pada Gambar 5.13. Hubungan yang terpenting tergambarkan oleh tingkat produktivitasnya. Akan tetapi terdapat perbedaan didalam besarnya koefisien R^2 untuk setiap variabel endogenus dan untuk variabel independen yang menuju produktivitas. Misalnya, koefisien R^2 untuk produktivitas waktu kerja pagi ($R^2 = 0,119$), adalah lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien R^2 untuk produktivitas waktu kerja siang ($R^2 = 0,188$), dan waktu kerja malam ($R^2 = 0,098$). Pola ini adalah konsisten seluruhnya, yang menunjukkan bahwa Model II A (waktu kerja pagi) adalah terbaik (cocok) bila dibandingkan, Model II B (waktu kerja siang) apalagi Model II C (waktu kerja malam) untuk sebelum Pelatihan On-The-Job Training. Jadi Model II A waktu kerja pagi adalah model terbaik kemudian Model II B waktu kerja siang dan akhirnya Model II C waktu kerja malam adalah model terburuk

Untuk memahami bagaimana setiap variabel berkontribusi terhadap Model II A (waktu kerja pagi), II B (siang) atau II C (malam) dalam penelitian ini baik secara langsung maupun secara tidak langsung, perlu dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu terhadap efek total dan diurai menjadi komponen-komponen yang langsung dan tidak langsung.

Penguraiannya diringkas sebagaimana yang dapat dilihat pada Tabel 5.14 dan Tabel 5.15



Pengaruh Pendidikan, Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasi, dan Pelatihan sebelum On-The-Job Training dikontrol Waktu Kerja Terhadap Produktivitas dengan Koefisien Path (N=65)
Gambar 5.13

Tabel 5. 14
 DIRECT, INDIRECT DAN TOTAL EFFECT DARI VARIABEL INDEPENDENT
 PADA INTERMEDIATE VARIABEL UNTUK SAMPLE (N=65)
 MODEL II A : SEBELUM ON-THE-JOB TRAINING WAKTU KERJA PAGI

DEPENDENT VARIABLES	INDEPENDENT VARIABLES	EFFECTS							
		TOTAL INDIRECT		INDIRECT				DIRECT	
		VALUE	%	VIA X ₂		VIA X ₃		VALUE	%
X ₂ Kepuasan Kerja	Pendidikan X ₁	0,158	100,0					0,158	100,0
	Pendidikan X ₁	0,216	100,0	0,092	42,6			0,124	57,4
X ₃ Komitmen Org.	Kepuasan Kerja X ₂	0,587	100,0					0,587	100,0
	Pendidikan X ₁	0,175	100,0	0,020	11,4	0,052	29,7	0,103	58,9
	Kepuasan Kerja X ₂	0,431	100,0			0,047	10,9	0,384	89,1
Y ₂ Produktivitas	Komitmen Org. X ₃	0,051	100,0					0,051	100,0

MODEL II B : SEBELUM ON-THE-JOB TRAINING WAKTU KERJA SIANG

DEPENDENT VARIABLES	INDEPENDENT VARIABLES	EFFECTS							
		TOTAL INDIRECT		INDIRECT				DIRECT	
		VALUE	%	VIA X ₂		VIA X ₃		VALUE	%
X ₂ Kepuasan Kerja	Pendidikan X ₁	0,158	100,0					0,158	100,0
	Pendidikan X ₁	0,216	100,0	0,092	42,6			0,124	57,4
X ₃ Komitmen Org.	Kepuasan Kerja X ₂	0,587	100,0					0,587	100,0
	Pendidikan X ₁	0,305	100,0	-0,009	3,0	0,075	24,6	0,239	78,4
	Kepuasan Kerja X ₂	0,326	100,0			0,138	42,3	0,188	57,7
Y ₂ Produktivitas	Komitmen Org. X ₃	0,164	100,0					0,164	100,0

MODEL II C : SEBELUM ON-THE-JOB TRAINING WAKTU KERJA MALAM

DEPENDENT VARIABLES	INDEPENDENT VARIABLES	EFFECTS							
		TOTAL INDIRECT		INDIRECT				DIRECT	
		VALUE	%	VIA X ₂		VIA X ₃		VALUE	%
X ₂ Kepuasan Kerja	Pendidikan X ₁	0,158	100,0					0,158	100,0
	Pendidikan X ₁	0,216	100,0	0,092	42,6			0,124	57,4
X ₃ Komitmen Org.	Kepuasan Kerja X ₂	0,587	100,0					0,587	100,0
	Pendidikan X ₁	0,185	100,0	0,060	32,4	-0,006	3,2	0,131	70,8
	Kepuasan Kerja X ₂	0,255	100,0			0,104	40,8	0,151	59,2
Y ₄ Produktivitas	Komitmen Org. X ₃	0,137	100,0					0,137	100,0

Tabel 5.15
 STANDARDIZED & UNSTANDARDIZED REGRESSION COEFFICIENT,
 STANDARD ERRORS DAN PERSENTASI EXPLAINED VARIANCE (R^2)
 DARIPADA DEPENDENT VARIABEL UNTUK SAMPEL (N=65)
 MODEL II A : SEBELUM ON-THE-JOB TRAINING WAKTU KERJA PAGI

		X_2		X_3		Y_4	
		B	PATH	B	PATH	B	PATH
Pendidikan	X_1	0,130 (0,102)	0,158	0,102 (0,083)	0,124	0,030 (0,108)	0,103
Kepuasan Kerja	X_2			0,587 (0,101)	0,587 **	0,430 (0,161)	0,384**
Komitmen Organisasi	X_3					0,026 (0,163)	0,051
Produktivitas	Y_4						
		0,025		0,383		0,199	

Note :

* $P < 0,05$

** $P < 0,01$

MODEL II B : SEBELUM ON-THE-JOB TRAINING WAKTU KERJA SIANG

		X_2		X_3		Y_4	
		B	PATH	B	PATH	B	PATH
Pendidikan	X_1	0,130 (0,102)	0,158	0,102 (0,083)	0,124	0,246 (0,122)	0,239*
Kepuasan Kerja	X_2			0,587 (0,101)	0,587 **	0,236 (0,181)	0,188
Komitmen Organisasi	X_3					0,205 (0,184)	0,164
Produktivitas	Y_4						
		0,025		0,383		0,188	

Note :

* $P < 0,05$

** $P < 0,01$

MODEL II C : SEBELUM ON-THE-JOB TRAINING WAKTU KERJA MALAM

		X_2		X_3		Y_4	
		B	PATH	B	PATH	B	PATH
Pendidikan	X_1	0,130 (0,102)	0,158	0,102 (0,083)	0,124	0,136 (0,130)	0,131
Kepuasan Kerja	X_2			0,587 (0,101)	0,587 **	0,190 (0,193)	0,151
Komitmen Organisasi	X_3					0,173 (0,195)	0,137
Produktivitas	Y_4						
		0,025		0,383		0,098	

Note :

* $P < 0,05$

** $P < 0,01$

Correlations

Tabel 5.16

Correlations

		x1 Pendidikan	x2 Kepuasan Kerja	x3 Komitmen Organisasi	Y4 = produksi pagi sebelum on the job training	Y4 = produksi siang sebelum on the job training	Y4 = produksi malam sebelum on the job training
x1 Pendidikan	Pearson Correlation	1.000	.158	.216	.175	.305*	.185
	Sig. (2-tailed)		.210	.084	.164	.014	.141
	N	65	65	65	65	65	65
x2 Kepuasan Kerja	Pearson Correlation	.158	1.000	.606**	.431**	.326**	.255*
	Sig. (2-tailed)	.210		.000	.000	.008	.041
	N	65	65	65	65	65	65
x3 Komitmen Organisasi	Pearson Correlation	.216	.606**	1.000	.306*	.330**	.257*
	Sig. (2-tailed)	.084	.000		.013	.007	.039
	N	65	65	65	65	65	65
Y4 = produksi pagi sebelum on-the job training	Pearson Correlation	.175	.431**	.306*	1.000	.670**	.624**
	Sig. (2-tailed)	.210	.000	.013		.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65
Y4 = produksi siang sebelum on-the job training	Pearson Correlation	.305*	.326**	.330**	.670**	1.000	.549**
	Sig. (2-tailed)	.014	.008	.007	.000		.000
	N	65	65	65	65	65	65
Y4 = produksi malam sebelum on-the job training	Pearson Correlation	.185	.255*	.257*	.624**	.549**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.141	.041	.039	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65	65

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Regression

Tabel 5.17

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x3 Komitmen Organisasi, x1 Pendidikan, x2 Kepuasan Kerja		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y4 = produksi pagi sebelum on-the-job training

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.446 ^a	.199	.160	10.2595

a. Predictors: (Constant), x3 Komitmen Organisasi, x1 Pendidikan, x2 Kepuasan Kerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1597.357	3	532.452	5.059	.003 ^a
	Residual	6420.702	61	105.257		
	Total	8018.060	64			

a. Predictors: (Constant), x3 Komitmen Organisasi, x1 Pendidikan, x2 Kepuasan Kerja

b. Dependent Variable: Y4 = produksi pagi sebelum on-the-job training

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.700	8.239		6.033	.000
	x1 Pendidikan	9.524E-02	.108	.103	.880	.382
	x2 Kepuasan Kerja	.430	.161	.384	2.664	.010
	x3 Komitmen Organisasi	5.683E-02	.163	.051	.348	.729

a. Dependent Variable: Y4 = produksi pagi sebelum on-the-job training

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x3 Komitmen Organisasi, x1 Pendidikan, x2 Kepuasan Kerja		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y4 = produksi siang sebelum on-the-job training

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.434 ^a	.188	.149	11.5376

a. Predictors: (Constant), x3 Komitmen Organisasi, x1 Pendidikan, x2 Kepuasan Kerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1886.039	3	628.680	4.723	.005 ^a
	Residual	8120.150	61	133.117		
	Total	10006.190	64			

a. Predictors: (Constant), x3 Komitmen Organisasi, x1 Pendidikan, x2 Kepuasan Kerja

b. Dependent Variable: Y4 = produksi siang sebelum on-the-job training

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.617	9.265		4.924	.000
	x1 Pendidikan	.246	.122	.239	2.025	.047
	x2 Kepuasan Kerja	.236	.181	.188	1.298	.199
	x3 Komitmen Organisasi	.205	.184	.164	1.119	.268

a. Dependent Variable: Y4 = produksi siang sebelum on-the-job training

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x3 Komitmen Organisasi, x1 Pendidikan, x2 Kepuasan Kerja		Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Y4 = produksi malam sebelum on-the-job training

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.313 ^a	.098	.054	12.2811

- a. Predictors: (Constant), x3 Komitmen Organisasi, x1 Pendidikan, x2 Kepuasan Kerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	998.913	3	332.971	2.208	.096 ^a
	Residual	9200.379	61	150.826		
	Total	10199.292	64			

- a. Predictors: (Constant), x3 Komitmen Organisasi, x1 Pendidikan, x2 Kepuasan Kerja
b. Dependent Variable: Y4 = produksi malam sebelum on-the-job training

Coefficients^a

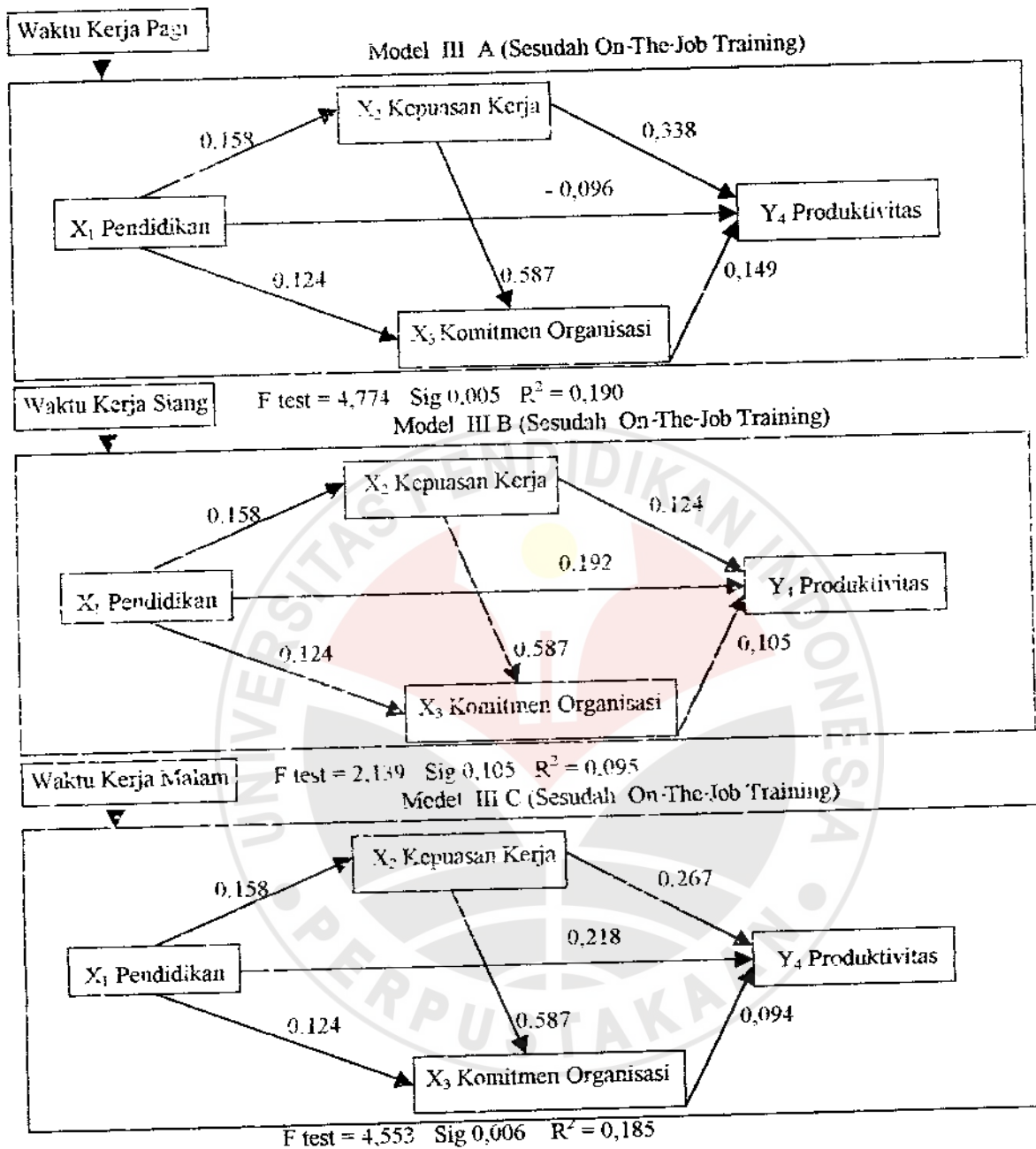
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.094	9.862		5.282	.000
	x1 Pendidikan	.136	.130	.131	1.052	.297
	x2 Kepuasan Kerja	.190	.193	.151	.985	.328
	x3 Komitmen Organisasi	.173	.195	.137	.887	.378

- a. Dependent Variable: Y4 = produksi malam sebelum on-the-job training



5. Model Dikontrol oleh Waktu Kerja untuk Pelatihan Sesudah On-The-Job Training (Model III A, III B, III C)

Sudah dibuktikan oleh koefisien-koefisien path untuk Produktivitas Model III A (waktu kerja pagi), Model III B (siang) dan Model III C (malam) semua sesudah Pelatihan On-The-Job Training, pada Gambar 5.14 . Hubungan yang terpenting tergambarkan oleh tingkat produktivitasnya. Akan tetapi masih terdapat perbedaan didalam besarnya koefisien R^2 untuk setiap variabel endogenus dan untuk variabel independen yang menuju produktivitas. Misalnya, koefisien R^2 untuk produktivitas waktu kerja pagi ($R^2 = 0,190$), adalah lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien R^2 untuk produktivitas waktu kerja siang ($R^2 = 0,095$), dan waktu kerja malam ($R^2 = 0,185$) . Pola ini adalah konsisten seluruhnya, yang menunjukkan bahwa Model III A (waktu kerja pagi) adalah terbaik (cocok) bila dibandingkan, Model III C (waktu kerja malam) apalagi Model III B (waktu kerja siang) untuk sesudah Pelatihan On-The-Job Training. Hal ini dimungkinkan Pelatihan yang dilakukan terkonsentrasi pada kasus bagaimana memperbaiki kinerja waktu kerja malam, akibatnya kinerja waktu kerja siang merosot. Untuk memahami bagaimana setiap variabel berkontribusi terhadap Model III A (waktu kerja pagi) , III B (siang) atau III C (malam) dalam penelitian ini baik secara langsung maupun secara tidak langsung, perlu dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu terhadap efek total dan diurai menjadi komponen-komponen yang langsung dan tidak langsung. Penguraiannya diringkas sebagaimana yang dapat dilihat pada Tabel 5.20 dan Tabel 5.21



Pengaruh Pendidikan, Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasi, dan Pelatihan sesudah On-The-Job Training dikontrol Waktu Kerja Terhadap Produktivitas dengan Koefisien Path (N=65)

Gambar 5. 14

Tabel 5.20
 DIRECT, INDIRECT DAN TOTAL EFFECT DARI VARIABEL INDEPENDENT
 PADA INTERMEDIATE VARIABEL UNTUK SAMPLE (N=65)
 MODEL III A : SESUDAH ON-THE-JOB TRAINING WAKTU KERJA PAGI

DEPENDENT VARIABLES	INDEPENDENT VARIABLES	EFFECTS								
		TOTAL INDIRECT		INDIRECT				DIRECT		
		VALUE	%	VIA X ₂		VIA X ₃		VALUE	%	
X ₂ Kepuasan Kerja	Pendidikan X ₁	0,158	100,0						0,158	100,0
	Pendidikan X ₁	0,216	100,0	0,092	42,6				0,124	57,4
X ₃ Komitmen Org.	Kepuasan Kerja X ₂	0,587	100,0						0,587	100,0
	Pendidikan X ₁	-0,011	100,0	0,330	3000	-0,245	2,227,3		-0,096	872,7
Y ₄ Produktivitas	Kepuasan Kerja X ₂	0,413	100,0			0,750	18,2		0,338	81,8
	Komitmen Org. X ₃	0,149	100,0						0,149	100,0

MODEL III B : SESUDAH ON-THE-JOB TRAINING WAKTU KERJA SIANG

DEPENDENT VARIABLES	INDEPENDENT VARIABLES	EFFECTS								
		TOTAL INDIRECT		INDIRECT				DIRECT		
		VALUE	%	VIA X ₂		VIA X ₃		VALUE	%	
X ₂ Kepuasan Kerja	Pendidikan X ₁	0,158	100,0						0,158	100,0
	Pendidikan X ₁	0,216	100,0	0,092	42,6				0,124	57,4
X ₃ Komitmen Org.	Kepuasan Kerja X ₂	0,587	100,0						0,587	100,0
	Pendidikan X ₁	0,334	100,0	-0,450	19,2	0,870	37,2		0,192	82,0
Y ₄ Produktivitas	Kepuasan Kerja X ₂	0,218	100,0			0,940	43,1		0,124	56,9
	Komitmen Org. X ₃	0,105	100,0						0,105	100,0

MODEL III C : SESUDAH ON-THE-JOB TRAINING WAKTU KERJA MALAM

DEPENDENT VARIABLES	INDEPENDENT VARIABLES	EFFECTS								
		TOTAL INDIRECT		INDIRECT				DIRECT		
		VALUE	%	VIA X ₂		VIA X ₃		VALUE	%	
X ₂ Kepuasan Kerja	Pendidikan X ₁	0,158	100,0						0,158	100,0
	Pendidikan X ₁	0,216	100,0	0,092	42,6				0,124	57,4
X ₃ Komitmen Org.	Kepuasan Kerja X ₂	0,587	100,0						0,587	100,0
	Pendidikan X ₁	0,280	100,0	-0,620	22,1	0,124	44,3		0,218	77,8
Y ₄ Produktivitas	Kepuasan Kerja X ₂	0,359	100,0			0,092	25,6		0,267	74,4
	Komitmen Org. X ₃	0,094	100,0						0,094	100,0

Tabel 5. 21

STANDARDIZED & UNSTANDARDIZED REGRESSION COEFFICIENT,
STANDARD ERRORS DAN PERSENTASI EXPLAINED VARIANCE (R^2)
DARIPADA DEPENDENT VARIABEL UNTUK SAMPEL (N=65)
MODEL III A : SESUDAH ON-THE-JOB TRAINING WAKTU KERJA PAGI

		X ₂		X ₃		Y ₄	
		B	PATH	B	PATH	B	PATH
Pendidikan	X ₁	0,130 (0,102)	0,158	0,102 (0,083)	0,124	-0,117 (0,144)	-0,096
Kepuasan Kerja	X ₂			0,587 (0,101)	0,587 **	0,499 (0,215)	0,338*
Komitmen Organisasi	X ₃					0,221 (0,217)	0,149
Produktivitas	Y ₄	0,025		0,383		0,190	

Note :

* P < 0,05

** P < 0,01

MODEL III B : SESUDAH ON-THE-JOB TRAINING WAKTU KERJA SIANG

		X ₂		X ₃		Y ₄	
		B	PATH	B	PATH	B	PATH
Pendidikan	X ₁	0,130 (0,102)	0,158	0,102 (0,083)	0,124	0,255 (0,166)	0,192
Kepuasan Kerja	X ₂			0,587 (0,101)	0,587 **	0,200 (0,247)	0,124
Komitmen Organisasi	X ₃					0,169 (0,250)	0,105
Produktivitas	Y ₄	0,025		0,383		0,095	

Note :

* P < 0,05

** P < 0,01

MODEL III C : SESUDAH ON-THE-JOB TRAINING WAKTU KERJA MALAM

		X ₂		X ₃		Y ₄	
		B	PATH	B	PATH	B	PATH
Pendidikan	X ₁	0,130 (0,102)	0,158	0,102 (0,083)	0,124	-0,270 (0,148)	0,218
Kepuasan Kerja	X ₂			0,587 (0,101)	0,587 **	0,411 (0,227)	0,267
Komitmen Organisasi	X ₃					0,142 (0,225)	0,094
Produktivitas	Y ₄	0,025		0,383		0,183	

Note :

* P < 0,05

** P < 0,01

Regression

Tabel 5.22

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x3 Komitmen Organisasi, x1 Pendidikan, x2 Kepuasan Kerja		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y4 = produksi pagi sesudah on-the-job training

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436 ^a	.190	.150	13.6374

a. Predictors: (Constant), x3 Komitmen Organisasi, x1 Pendidikan, x2 Kepuasan Kerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2663.548	3	887.849	4.774	.005 ^a
	Residual	11344.716	61	185.979		
	Total	14008.264	64			

a. Predictors: (Constant), x3 Komitmen Organisasi, x1 Pendidikan, x2 Kepuasan Kerja

b. Dependent Variable: Y4 = produksi pagi sesudah on-the-job training

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.200	10.951		5.315	.000
	x1 Pendidikan	-.117	.144	-.096	-.814	.419
	x2 Kepuasan Kerja	.499	.215	.338	2.328	.023
	x3 Komitmen Organisasi	.221	.217	.149	1.017	.313

a. Dependent Variable: Y4 = produksi pagi sesudah on-the-job training

Regression

Tabel 5.23

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x3 Komitmen Organisasi, x1 Pendidikan, x2 Kepuasan Kerja		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y4 = produksi siang sesudah on-the-job training

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.308 ^a	.095	.051	15.7007

a. Predictors: (Constant), x3 Komitmen Organisasi, x1 Pendidikan, x2 Kepuasan Kerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1581.592	3	527.197	2.139	.105 ^a
	Residual	15037.269	61	246.513		
	Total	16618.861	64			

a. Predictors: (Constant), x3 Komitmen Organisasi, x1 Pendidikan, x2 Kepuasan Kerja

b. Dependent Variable: Y4 = produksi siang sesudah on-the-job training

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.999	12.608		4.442	.000
	x1 Pendidikan	.255	.166	.192	1.539	.129
	x2 Kepuasan Kerja	.200	.247	.124	.809	.422
	x3 Komitmen Organisasi	.169	.250	.105	.675	.502

a. Dependent Variable: Y4 = produksi siang sesudah on-the-job training

Regression

Tabel 5.24

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x3 Komitmen Organisasi, x1 Pendidikan, x2 Kepuasan Kerja		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y4 = produksi malam sesudah on-the-job training

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.431 ^a	.185	.145	14.0328

a. Predictors: (Constant), x3 Komitmen Organisasi, x1 Pendidikan, x2 Kepuasan Kerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2689.729	3	896.576	4.553	.006 ^a
	Residual	11815.138	60	196.919		
	Total	14504.867	63			

a. Predictors: (Constant), x3 Komitmen Organisasi, x1 Pendidikan, x2 Kepuasan Kerja

b. Dependent Variable: Y4 = produksi malam sesudah on-the-job training

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.255	11.383		4.151	.000
	x1 Pendidikan	.270	.148	.218	1.823	.073
	x2 Kepuasan Kerja	.411	.227	.267	1.809	.075
	x3 Komitmen Organisasi	.142	.225	.094	.631	.531

a. Dependent Variable: Y4 = produksi malam sesudah on-the-job training

Tabel 5.25
Correlations

	x1 Pendidikan r	x2 Kepuasan Kerja	x3 Komitmen Organisasi	Y4 = produksi pagi sesudah on-the-job training	Y4 = produksi siang sesudah on-the-job training	Y4 = produksi malam sesudah on-the-job training
x1 Pendidikan	1,000	.158	.216	-.011	.234	.280*
	Pearson Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.210	.084	.933	.060	.025
	N	65	65	65	65	64
x2 Kepuasan Kerja	.158	1,000	.606**	.413**	.218	.359**
	Pearson Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.210	.000	.001	.081	.004
	N	65	65	65	65	64
x3 Komitmen Organisasi	.216	.606**	1,000	.333**	.221	.305*
	Pearson Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.084	.000	.007	.076	.014
	N	65	65	65	65	64
Y4 = produksi pagi sesudah on-the-job training	-.011	.413**	.333**	1,000	.427**	.279*
	Pearson Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.933	.007	.000	.000	.026
	N	65	65	65	65	64
Y4 = produksi siang sesudah on-the-job training	.234	.218	.221	.427**	1,000	.278*
	Pearson Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.060	.076	.000	.000	.026
	N	65	65	65	65	64
Y4 = produksi malam sesudah on-the-job training	.280*	.359**	.305*	.279*	.278*	1,000
	Pearson Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.025	.014	.026	.026	.026
	N	64	64	64	64	64

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PRODUKTIVITAS SEBELUM DAN SESUDAH ON-THE-JOB TRAINING BERDASARKAN

(Ditinjau % Overall Efisiensi Produktif Per Shift Per Orang)

	n	SEBELUM ON THE JOB TRAINING			SESUDAH ON THE JOB TRAINING			MEAN 2 - MEAN 1		
		SUM	MEAN 1	MIN	MAX	SUM	MEAN 2	MIN	MAX	O. EFF %
Pend. Teknik + KK** + KO**	3	273,48	91,1597	79,68	97,14	309,78	103,2601	91,28	112,60	12,1004
Pend. Non Teknik + KK** + KO**	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pend. Teknik + KK** + KO* / KK** + KO**	4	340,96	85,2396	81,28	94,03	379,50	94,8743	90,91	101,31	9,6347
Pend. Non Teknik + KK** + KO* / KK** + KO**	2	170,24	84,985	79,36	90,61	185,98	92,9869	90,06	95,92	8,0017
Pend. Teknik + KK** + KO*	6	468,44	78,0726	61,67	92,42	543,56	90,5925	69,85	102,03	12,5199
Pend. Non Teknik + KK** + KO*	4	330,10	82,5244	65,65	102,51	408,19	102,0477	89,43	120,68	19,5233

Note :

Pend. Teknik + KK** + KO**

Pend. Non Teknik + KK** + KO**

Pend. Teknik + KK** + KO* / KK** + KO**

Pend. Non Teknik + KK** + KO* / KK** + KO**

Pend. Teknik + KK** + KO*

Pend. Non Teknik + KK** + KO*

= Pendidikan Formal Teknik Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Tinggi

= Pendidikan Formal Non Teknik Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Tinggi

= Pendidikan Formal Teknik Kepuasan Kerja Tinggi, Komitmen Organisasi Cukup / Kepuasan Kerja Cukup
Komitmen Organisasi Tinggi

= Pendidikan Formal Non Teknik Kepuasan Kerja Tinggi, Komitmen Organisasi Cukup / Kepuasan Kerja Cukup
Komitmen Organisasi Tinggi

= Pendidikan Formal Teknik Kepuasan Kerja Cukup, Komitmen Organisasi Cukup

= Pendidikan Formal Non Teknik Kepuasan Kerja Cukup, Komitmen Organisasi Cukup